

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025

PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Panduan Praktis Menyusun Proposal, Skripsi, dan Publikasi untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1)



PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI



Panduan Praktis Menyusun Proposal,
Skripsi, dan Publikasi untuk Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025

PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

**Panduan Praktis Menyusun Proposal,
Skripsi, dan Publikasi untuk Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Islam (SI)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. (Dekan)
- Pengarah : Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I. (Wakil Dekan 1)
- Ketua : Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd.
- Sekretaris : Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
- Anggota :
1. Drs. Radino, M.Ag.
 2. Drs. Mujahid, M.Ag.
 3. Drs. Nurmunajat, M.Si.
 4. Sri Purnami, S.Psi., MA.
 5. Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
 6. Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
 7. Muhammad Aufal Minan, M.Pd.
 8. Dr. Akhmad Soleh, S.Ag., M.S.I.
 9. Dr. Muhammad Anshori, M.Ag.
 10. Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., MA

Diterbitkan oleh:

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto, Ngentak, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Contact Person: **085117131117**

SK TIM PENYUSUN



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOMOR 241.3/Ty. TAHUN 2025
TENTANG

KEGIATAN WORKSHOP PENULISAN PEDOMAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan Workshop Penulisan Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun Anggaran 2025, maka dipandang perlu menetapkan Personalia Pelaksana kegiatan dimaksud;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, dipandang mampu diangkat sebagai Personalia Pelaksana pada kegiatan dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan huruf b sebagaimana tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor;

- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 21);
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 288);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 926);

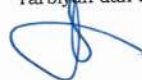
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TENTANG KEGIATAN WORKSHOP ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN DAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN TAHUN ANGGARAN 2025
- KESATU : Mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini sebagai Personalia Pelaksana kegiatan Workshop Penulisan Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun Anggaran 2025
- KEDUA : Tugas Personalia Pelaksana Kegiatan Workshop Penulisan Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:
- a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan;
- b. Menyusun Laporan Pelaksanaan Kegiatan yang disampaikan kepada Rektor dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) hari setelah kegiatan selesai.
- KETIGA : Semua biaya berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan tersebut dibebankan pada Anggaran DIPA BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 Nomor SP DIPA-025.04.2.423755/2025 tanggal 18 Maret 2025
MAK. 2132.BGC.001.067.FM.525112.525113.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 29 Juli 2025

a.n REKTOR
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan



✍️ SIGIT PURNAMA 📝

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Pedoman Penyusunan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tersenandungkan kepada baginda Rasulullah saw., yang telah mengajarkan nikmatnya Iman, Islam, dan Ihsan.

Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini merupakan panduan praktis yang diperuntukkan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang tengah menyelesaikan studi di tahun 2025 dan tahun berikutnya. Buku ini juga merupakan hasil revisi dari buku panduan sebelumnya yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum, tata kelola akademik, serta standar penulisan ilmiah yang berlaku saat ini. Revisi ini juga dilakukan untuk memperbaiki dan memperjelas beberapa aspek yang sebelumnya dirasa kurang memadai, sehingga dapat mempermudah mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji dalam menjalankan proses bimbingan dan penulisan tugas akhir, serta dalam pelaksanaan ujian Skripsi (*Munaqasyah*).

Penyusunan buku pedoman ini dilakukan agar proses penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa dapat berjalan lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi

Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga. Buku ini diharapkan dapat menjadi acuan yang jelas bagi mahasiswa dalam memahami prosedur, mekanisme, dan standar penulisan skripsi sebagai bagian penting dalam menyelesaikan studi di jenjang S1.

Atas terwujudnya buku pedoman ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, yaitu para dosen, staf tenaga kependidikan, dan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam. Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan di masa mendatang.

Harapan kami, semoga buku pedoman ini memberikan manfaat yang besar bagi seluruh civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga dalam mensukseskan proses pendidikan dan penelitian ilmiah dalam rangka mewujudkan lulusan Pendidikan Agama Islam yang unggul dan terkemuka.

Yogyakarta, 01 Agustus 2025

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agung Rokhimawan', is written over a horizontal line.

Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
TIM PENYUSUN	ii
SK TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
 BAB II MENYUSUN PROPOSAL SKRIPSI	 5
2.1. Pengajuan Tema Skripsi	5
2.2. Ujian Seminar Proposal Skripsi	7
2.3. Struktur dan Format Penulisan Proposal Skripsi	9
 BAB III PEDOMAN UMUM PENULISAN LAPORAN SKRIPSI	 15
3.1. Struktur Penulisan Laporan Skripsi Secara Umum	15
3.2. Format Penulisan Laporan Skripsi	17
3.3. Penulisan Referensi Tugas Akhir Skripsi	20
3.4. Etika Penggunaan Generative AI Dalam Penulisan Skripsi	32

BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN SKRIPSI	35
4.1. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kepustakaan	35
4.2. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas	37
4.3. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif	41
4.4. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif ...	44
4.5. Sistematika Penulisan Laporan Metode Penelitian Campuran Kuantitatif & Kualitatif	47
4.6. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan	50
4.7. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Evaluasi	54
BAB V UJIAN SKRIPSI (<i>MUNAQASYAH</i>)	57
5.1. Persyaratan Administrasi Ujian Skripsi (<i>Munaqasyah</i>)...	57
5.2. Alur Pendaftaran Ujian Skripsi (<i>Munaqasyah</i>)	60
5.3. Pelaksanaan Ujian Skripsi (<i>Munaqasyah</i>)	60
5.4. Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Skripsi (<i>Munaqasyah</i>) ...	61
5.5. Penilaian Ujian Ujian Skripsi (<i>Munaqasyah</i>)	61
5.6. Prosedur Pengesahan Skripsi	62
BAB VI PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI	63
6.1. Mengubah Tugas Akhir Skripsi Menjadi Publikasi Ilmiah	63
6.2. Publikasi Tugas Akhir Skripsi	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Umum Format APA (7 th Edition) dan Chicago Manual of Style 17 th (Full Note)	20
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alur Pengajuan Tema Tugas Akhir (Skripsi).. 	5
Gambar 2. Diagram Alur Permohonan Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	6
Gambar 3. Diagram Alur Seminar Proposal	8
Gambar 4. Contoh Pola Penomoran	19
Gambar 5. Diagram Alur Pendaftaran dan Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Skripsi (<i>Munaqasyah</i>)	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <u><i>Contoh Cover Tugas Akhir (Skripsi)</i></u>	69
Lampiran 2. <u><i>Contoh Surat Pernyataan Keaslian</i></u>	70
Lampiran 3. <u><i>Contoh Surat Persetujuan Skripsi</i></u>	71
Lampiran 4. <u><i>Contoh Pengesahan Tugas Akhir</i></u>	72
Lampiran 5. <u><i>Contoh Halaman Motto</i></u>	73
Lampiran 6. <u><i>Contoh Halaman Persembahan</i></u>	74
Lampiran 7. <u><i>Contoh Abstrak</i></u>	75
Lampiran 8. <u><i>Contoh Kata Pengantar</i></u>	76
Lampiran 9. <u><i>Contoh Daftar Isi</i></u>	78
Lampiran 10. <u><i>Contoh Daftar Tabel</i></u>	80
Lampiran 11. <u><i>Contoh Daftar Gambar</i></u>	81
Lampiran 12. <u><i>Contoh Daftar Lampiran</i></u>	82
Lampiran 13. <u><i>Pedoman Transliterasi</i></u>	83
Lampiran 14. <u><i>Road Map Penelitian Prodi PAI</i></u>	89
Lampiran 15. <u><i>Pengajuan Tema</i></u>	92
Lampiran 16. <u><i>Template Proposal Tugas Akhir Prodi PAI 2025</i></u>	93
Lampiran 17. <u><i>Aturan Penulisan Tabel, Gambar, dan Diagram</i></u>	106
Lampiran 18. <u><i>Ketentuan Hafalan</i></u>	110
Lampiran 19. <u><i>Kartu Bimbingan Skripsi</i></u>	114

BAB I



PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga memiliki visi strategis yang menjadi pijakan utama dalam melaksanakan berbagai kegiatan akademik dan pengembangan kualitas lulusan, yaitu: “*Menjadi pusat pengkajian Ilmu Pendidikan Agama Islam yang bermutu berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan, berbudaya IPTEK, dan berdaya saing global pada tahun 2029*”(Kurikulum PAI, 2024). Visi tersebut mencerminkan komitmen Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan kajian Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya berlandaskan pada kekuatan keilmuan keagamaan, tetapi juga mengintegrasikan dan menginterkoneksi berbagai disiplin ilmu yang relevan dengan dinamika zaman dan perkembangan teknologi serta informasi. Dengan demikian, Program Studi Pendidikan Agama Islam berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Selaras dengan visi tersebut, salah satu misi utama Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga adalah “*mendorong penelitian dan inovasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam serta keilmuan lainnya yang relevan, berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan, berbudaya IPTEK, untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran baru dan solusi-solusi inovatif dalam menghadapi tantangan kontemporer*” (Kurikulum PAI, 2024). Misi ini menegaskan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik Pendidikan Agama Islam

haruslah dinamis dan responsif terhadap perubahan sosial, budaya, serta kemajuan teknologi yang terjadi di era globalisasi. Oleh karena itu, mahasiswa didorong untuk aktif melakukan penelitian yang inovatif dan berorientasi pada solusi, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam kemajuan keilmuan dan pembangunan masyarakat.

Dalam konteks Pendidikan Tinggi, Skripsi merupakan salah satu komponen akademik yang memiliki peran strategis dalam mengukur kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan metodologi penelitian secara sistematis dan ilmiah. Secara konseptual, Skripsi dapat didefinisikan sebagai karya tulis ilmiah yang dihasilkan mahasiswa melalui proses penelitian mandiri yang mendalam mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Agama Islam. Karya Skripsi ini bertujuan untuk mengembangkan dan memperluas wawasan keilmuan mahasiswa sekaligus membuktikan kompetensi akademik yang telah diperoleh selama masa studi.

Selain menjadi bagian dari syarat penyelesaian studi di jenjang sarjana Pendidikan Agama Islam dalam pedoman akademik S1, Skripsi juga menjadi bukti pelaksanaan penelitian sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan terprogram melalui berbagai rangkaian prosedur sejak pengajuan tema hingga ujian Tugas Akhir Skripsi atau yang bisa dikenal dengan “*Munaqasyah*”. Hasil dari Skripsi ini juga diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan keilmuan baik secara teoritis maupun praktis, sehingga kontribusi ini adalah bentuk dari pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan tujuannya, penelitian skripsi dapat mengambil jenis penelitian eksploratif, verifikatif, atau penelitian pengembangan. Sementara itu, dari aspek kegunaannya, skripsi dapat berupa penelitian murni atau terapan. Dilihat dari sisi pengumpulan data, penelitian skripsi dapat dibedakan menjadi penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan (*field research*). Dilihat dari aspek pendekatannya, penelitian Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan pendekatan filsafat, sejarah, sosiologi, antropologi, politik, maupun psikologi. Pendekatan

tersebut bisa digunakan secara sendiri-sendiri atau secara bersamaan, baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif.

Skripsi, baik berupa kualitatif maupun kuantitatif diorientasikan untuk memecahkan problem yang terjadi di lingkup Pendidikan Agama Islam. Dalam konteks ini, pendekatan keilmuan integratif-interkoneksi dibutuhkan untuk menjadi bagian pengembangan keilmuan oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Tentu dalam pelaksanaannya, sebagaimana lazimnya karya ilmiah, proses penelitian harus dilakukan dengan mengikuti aturan yang bersifat normatif-teoritik maupun prosedural-administratif, agar hasil penelitian yang diwujudkan dalam laporan Skripsi dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.

Dengan pertimbangan bahwa pada umumnya para mahasiswa merupakan peneliti pemula dan juga dalam rangka mencapai standarisasi skripsi, maka dipandang perlu adanya buku panduan penulisan skripsi bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang mengikuti standar dan aturan terbaru dalam pelaksanaan penelitian di Perguruan Tinggi. Buku panduan ini juga diupayakan dapat menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum, tata kelola akademik, serta standar penulisan ilmiah yang berlaku saat ini.

Mengingat pentingnya skripsi sebagai sarana penguatan kompetensi akademik dan kontribusi keilmuan, maka penyusunan buku Panduan Skripsi ini menjadi sebuah kebutuhan yang sangat mendesak. Buku panduan ini disusun sebagai revisi dan penyempurnaan dari buku panduan sebelumnya yaitu buku *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI Tahun 2024*, dengan tujuan memberikan panduan yang lebih komprehensif, terstruktur, dan mutakhir bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing dalam menjalankan proses penyusunan skripsi. Buku ini memuat berbagai ketentuan teknis, prosedur, sistematika penulisan, serta standar akademik yang harus dipenuhi agar skripsi yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan sesuai dengan visi-misi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.

Buku ini secara garis besar berisi enam bab. Bab pertama, pendahuluan yang menjelaskan dasar pemikiran pentingnya penulisan skripsi bagi mahasiswa program sarjana program studi Pendidikan Agama Islam. Bab kedua berisi tentang tata cara penyusunan proposal Skripsi, yang meliputi persyaratan administratif, alur seminar proposal skripsi, dan struktur penulisan proposal Skripsi. Bab ketiga berisi pedoman umum penulisan laporan tugas akhir Skripsi yang menyangkut struktur, format, serta aturan tentang penulisan referensi. Kemudian bab keempat menjelaskan tentang sistematika penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi berdasarkan jenis-jenis penelitian yang digunakan. Bab kelima berisi tentang prosedur pelaksanaan Ujian Skripsi (*Munaqasyah*) yang meliputi persyaratan administratif, alur pendaftaran, hingga pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Skripsi (*Munaqasyah*). Terakhir pada bab keenam dijelaskan seputar beberapa ketentuan khusus kaitannya dengan publikasi Tugas Akhir Skripsi dalam beberapa bentuk publikasi. Aturan ini merupakan salah satu aturan terbaru berkaitan dengan Tugas Akhir Skripsi. Beberapa contoh berkas juga dilampirkan dalam buku panduan ini dengan harapan lebih memudahkan mahasiswa dalam memahami aturan berkaitan dengan konten maupun tata tulis di dalamnya.

Dengan tersusunnya buku panduan ini, diharapkan seluruh civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga dapat memperoleh acuan yang jelas dalam pelaksanaan tugas akhir sehingga proses bimbingan, penelitian, penulisan, dan pengujian skripsi dapat berlangsung dengan lancar dan efektif. Lebih jauh, diharapkan pula bahwa hasil-hasil penelitian mahasiswa mampu memberikan kontribusi intelektual yang signifikan dalam bidang pendidikan agama Islam dan keilmuan terkait, sekaligus menjawab tantangan kontemporer melalui pendekatan integrasi dan interkoneksi keilmuan yang berbudaya IPTEK.

Akhir kata, semoga buku Panduan Penyusunan Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh pihak yang berkepentingan dalam rangka mewujudkan kualitas pendidikan yang unggul dan berdaya saing global.

BAB II

MENYUSUN PROPOSAL SKRIPSI

2.1. Pengajuan Tema Skripsi

A. Ketentuan dan Syarat Administrasi Pengajuan Tema Skripsi:

1. Tema yang diajukan harus sesuai dengan bidang PAI di sekolah/madrasah/pesantren/ perguruan tinggi/masyarakat dan pemikiran Pendidikan Islam.
2. Tema yang diajukan sesuai dengan Road Map Penelitian Prodi PAI.
3. Tema sudah didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
4. Tema yang diajukan terdiri dari tiga (3) tema dengan [format terlampir](#).

B. Alur Pengajuan Tema Tugas Akhir Skripsi



Gambar 1. Diagram Alur Pengajuan Tema Tugas Akhir (Skripsi)

Tema yang diajukan kepada Program Studi PAI (Ketua Prodi) harus melalui proses diskusi dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA), lalu diajukan ke Ketua Prodi untuk mendapatkan persetujuan (ACC). Setelah tema disetujui Prodi, mahasiswa menyusun proposal dengan judul yang sesuai dengan tema yang disetujui (ACC). Setelah itu, proposal diajukan kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan dimintakan ACC oleh DPA. Setelah disetujui, proposal skripsi diajukan ke prodi (Sekretaris Prodi) untuk penentuan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).

C. Alur Permohonan Penunjukan Pembimbing Tugas Akhir (Skripsi)



Gambar 2. Diagram Alur Permohonan Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

1. Mahasiswa mengajukan permohonan pembimbing skripsi kepada Program Studi PAI (Sekprodi) dengan membawa form [FM-UINSK-BM-05-01/R0](#) (pengajuan penyusunan skripsi) dan proposal skripsi yang telah disetujui (diACC) oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
2. Sekprodi menentukan pembimbing skripsi pada proposal yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
3. Mahasiswa mengajukan permohonan surat penunjukan pembimbing skripsi kepada staf prodi melalui nomor prodi PAI [085117131117](#), kemudian mengupload

dokumen persyaratan melalui *link* Google Form <https://bit.ly/PermohonanPenunjukanDPS>. Adapun dokumen yang diunggah adalah:

- a. Tema yang telah diACC Kaprodi PAI pada *form* [FM-UINSK-BM-05-01/R0](#)
 - b. Proposal yang telah diACC Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Sekprodi PAI
4. Admin/Staf prodi memproses pembuatan surat penunjukan pembimbing skripsi
 5. Admin/Staf prodi memproses pengiriman surat penunjukan pembimbing skripsi ke nomor whatsapp mahasiswa dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)
 6. Setelah proses tersebut, mahasiswa melakukan bimbingan kepada Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) terkait isi proposal skripsi hingga mendapat persetujuan oleh Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

2.2. Ujian Seminar Proposal Skripsi

A. Ketentuan dan Syarat Pendaftaran Ujian Seminar Proposal Skripsi

1. Mendaftar di Sistem Informasi Akademik (SIA) UIN Sunan Kalijaga melalui laman <https://akademik.uin-suka.ac.id/>.
2. Mengirim dokumen ke <https://bit.ly/PersyaratanSeminarProposalPAI>
3. Mengumpulkan proposal skripsi yang sudah disetujui (ACC) Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) dan file proposal lengkap kepada Prodi melalui TU Prodi.
4. Mengumpulkan bukti mengikuti/membahas seminar proposal teman sebanyak tiga kali (3 berita acara seminar proposal).

5. Mengumpulkan Kartu Hasil Studi (KHS) kumulatif.
6. Mahasiswa telah memenuhi jumlah kredit minimum, yakni minimal 100 sks, dengan IPK >2.00.
7. Mahasiswa telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
8. Mencantumkan Skripsi/Tugas Akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
9. Mahasiswa tidak berstatus cuti akademik.
10. Penjadwalan seminar dari DPS meliputi hari, tanggal, dan waktu, dikomunikasikan secara langsung oleh mahasiswa, kemudian diinformasikan ke staf prodi untuk diterbitkan berita acara ujian seminar proposal.

B. Alur Ujian Seminar Proposal Skripsi



Gambar 3. Diagram Alur Seminar Proposal

C. Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal Skripsi

1. Ujian Seminar Proposal dilaksanakan dengan 1 Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) dan 1 Dosen Penguji sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Program Studi PAI
2. Peserta Seminar Proposal minimal berjumlah delapan (8) mahasiswa sebagai pembahas.
3. Waktu ujian, dilaksanakan selama 60 menit dengan pembagian waktu:

- a. Pendahuluan oleh ketua sidang selama 5 menit.
- b. Presentasi mahasiswa yang diuji selama 10 menit.
- c. Ujian oleh satu orang penguji selama 20 menit dan pembimbing selama 5 menit.
- d. Saran dan masukan dari teman sejawat selama 15 menit.
- e. Kesimpulan dari pembimbing selama selama 5 menit.

D. Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal

1. Berpakaian kemeja putih rapi (laki-laki memakai dasi), bawahan berwarna gelap (perempuan menggunakan rok), dan bersepatu hitam.
2. Hadir 30 menit sebelum pelaksanaan ujian seminar proposal.
3. Tidak diperkenankan membawa makanan dan minuman di dalam ruang ujian seminar proposal.
4. Membawa dokumen-dokumen penelitian dan buku-buku rujukan yang dipakai.
5. Mahasiswa membawa *recorder* atau *handphone* yang bisa merekam jalannya ujian seminar proposal.

E. Penilaian Ujian Seminar Proposal

Penilaian tugas akhir seminar proposal dilakukan dengan sistem [SIA](#) pada *sub-menu* “Seminar Proposal”. Aspek yang dinilai meliputi; aspek teknis, aspek akademis, dan aspek presentasi. Catatan perbaikan juga diisi dalam SIA. Adapun pengesahan tugas akhir seminar proposal dan penyerahan tugas akhir seminar proposal juga dilakukan dengan sistem SIA pada *sub-menu* “Seminar Proposal”.

2.3. Struktur dan Format Penulisan Proposal Skripsi

A. Struktur Penulisan Proposal Skripsi

Struktur proposal Skripsi Prodi PAI memuat :

1. Halaman Judul Proposal Skripsi

Halaman judul proposal tugas akhir memuat beberapa hal seperti judul, logo, program studi, dan nama universitas. Judul proposal tugas akhir antara 10-20 kata, menggunakan huruf kapital di semua kata. Perhatikan ketepatan dalam pemenggalan frasa kata antar baris. Contoh halaman judul dapat dilihat di [template proposal](#) di lampiran.

2. Latar Belakang

Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Dari pihak peneliti, pengungkapan bagian ini dapat didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) tentang topik yang diteliti, apa-apa saja informasi yang telah diketahui, baik teoritis maupun faktual, (2) Berdasarkan informasi yang diperoleh, adakah ditemukan adanya permasalahan baru bukan meneliti atau meniru masalah yang sudah ada. Pemaparan masalah penelitian berdasar pada adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas atau ada keunikan yang tidak ada di tempat lain, (3) dari permasalahan yang dapat diidentifikasi, bagian mana yang menarik untuk diteliti, (4) apakah mungkin secara teoritis dan teknis masalah itu diteliti, (5) latar belakang harus mengarah ke identifikasi masalah berisi beberapa hal seperti deskripsi masalah, konteks situasi, urgensi penelitian. (Maksimal 5 halaman atau setara dengan 1000 kata).

3. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah inti fenomena yang akan diteliti sebagai akibat adanya kesenjangan idealitas dan realitas.

Identifikasi masalah dinyatakan dalam wujud kalimat tanya yang dilengkapi dengan kata tanya; apa, bagaimana, atau mengapa. Rumusan masalah yang diangkat minimal terdiri dari dua pertanyaan yang mendasari penelitian.

4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian dideskripsikan dengan mengacu pada rumusan masalah. Rumusan tujuan penelitian tidak boleh menggunakan kata tanya. Adapun kegunaan penelitian berisi kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis yang masing-masing diturunkan dengan beberapa aspek tujuan, misalnya; kegunaan bagi lembaga pendidikan, guru PAI, atau peneliti selanjutnya.

5. Kajian Pustaka atau Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil telusuran tentang kepustakaan yang mengupas topik penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Hal ini merupakan bukti pendukung bahwa topik atau materi yang diteliti memang merupakan suatu permasalahan yang penting karena juga merupakan *concern* banyak orang, sebagaimana ditunjukkan oleh kepustakaan yang dirujuk. Penelitian terdahulu juga dapat menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian yang telah ada (*state of the art*) sehingga dapat menunjukkan kebaruan (*novelty*) penelitian. Penelitian terdahulu dapat bersumber dari skripsi, jurnal, prosiding, dan artikel ilmiah. Bagian ini juga berisikan telaah pustaka atau penelitian terdahulu sebanyak minimal 10 penelitian. Gunakan struktur IMRAD (*Introduction, Method, Result and Discussion*). Kajian pustaka harus mencakup aspek *novelty* atau kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan

Penelitian minimal merujuk pada minimal sepuluh penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian, dan dideskripsikan secara kronologis berdasarkan linimasa puiblikasi penelitian-penelitian

tersebut. Setiap penelitian dianalisis persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, yang diawali dengan menyertakan nama dan judul penelitian. Komponen analisis terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, teori, metode, dan hasil penelitian, yang diungkapkan secara singkat, padat, dan jelas. Kemudian paragraf terakhir berisi kesimpulan yang menunjukkan *positioning* penelitian yang akan dilakukan dari berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian minimal merujuk pada minimal sepuluh penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian, dengan dianalisis. (Analisis persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan yang akan diteliti). Komponen analisis terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, teori, metode, dan hasil penelitian.

6. Landasan Teori

Landasan Teori memuat berbagai teori yang berkaitan dan mendukung topik penelitian. Pada bagian ini dimungkinkan diajukan lebih dari satu teori atau data sekunder untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, sepanjang teori-teori dan/atau data sekunder itu berkaitan. Landasan teori berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

7. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berfungsi untuk menjelaskan alur logis dari teori yang digunakan menuju pada fokus penelitian yang dilakukan. Ini menjadi jembatan antara landasan teori dan rumusan masalah atau hipotesis. Cara membuat kerangka berpikir secara sistematis, bisa dilandaskan pada beberapa langkah berikut; *pertama*, pahami fokus dan tujuan penelitian, *kedua*, kumpulkan dan susun teori secara sistematis, *ketiga*, tentukan hubungan antar konsep dan deskripsikan dalam bentuk narasi, *keempat*, sajikan

dengan skema atau gambar diagram alur dari kerangka berpikir tersebut.

8. Hipotesis

Hipotesis hanya digunakan untuk penelitian kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan *mix method*.

9. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi jenis penelitian, desain penelitian, partisipan (populasi dan sampel), instrumen penelitian dan penggunaannya, serta teknik analisis data (*collecting data*, menguji data, dan menganalisis data serta menginterpretasikan data). Metode penelitian maksimal 4 halaman atau setara dengan 700 kata.

10. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berisi waktu dan tempat penelitian (dibuat *time schedule*) mulai sejak pembuatan proposal sampai *munaqasyah* (maksimal 6 bulan atau 1 semester).

11. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran penyajian pembahasan skripsi dari awal hingga akhir. Uraikan dalam bentuk deskriptif dengan mengacu pada pembagian dalam setiap bab. Sistematika pembahasan ini hanya digunakan dalam proposal skripsi. Adapun naskah laporan skripsi tidak perlu mencantumkan sistematika pembahasan.

12. Daftar Pustaka

Daftar pustaka menggunakan 2 format APA (7th Edition) atau Chicago Manual of Style 17 th (Full Note) dengan bantuan aplikasi Mendeley, Zotero, EndNote atau yang lainnya, dengan memperhatikan konsistensi pada salah satu format dalam keseluruhan karya skripsi. Daftar pustaka minimal 40 referensi yang terdiri dari 60% artikel jurnal ilmiah bereputasi nasional atau internasional dalam

kurun waktu 5 tahun terakhir dan 40% buku, majalah, dan lain-lain. Adapun pedoman format APA dapat dilihat dan diunduh di <https://www.mendeley.com/guides/apa-citation-guide/>.

13. Lampiran (Draf Instrumen Penelitian).

Lampiran berisi kisi-kisi instrumen penelitian yang berupa observasi, wawancara, angket, tes, dan lain-lain.

B. Format Penulisan Proposal Skripsi

Proposal Skripsi disusun dengan ketentuan teknis sebagai berikut:

1. Jumlah kata maksimal adalah **6.000 kata, atau setara dengan 15 halaman** tidak termasuk bagian lampiran.
2. Dokumen diketik pada kertas ukuran A4 (berat 70 gram).
3. Pengaturan **margin** masing-masing sebagai berikut:
 - a) Tepi atas dan tepi kiri : 4 cm
 - b) Tepi bawah dan tepi kanan : 3 cm
4. Jenis huruf yang digunakan adalah **Times New Roman**, ukuran font **12 pt**, dan spasi antar baris **1,5**. Khusus penulisan judul di cover menggunakan ukuran font **14 pt**.
5. Nomor halaman ditulis di **pojok kanan bawah**.
6. Format proposal menggunakan **bab**, namun terdapat perbedaan bab 1-3 dalam proposal dan bab 1-3 dalam laporan skripsi. Proposal masih menggunakan bahasa yang mengungkapkan rencana penelitian, sedangkan laporan skripsi adalah realisasi dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, perhatikan perbedaan penyajian dari sisi bahasa dan konten.
7. **Template** proposal tugas akhir skripsi dapat diakses di [Template Proposal](#).
8. **Catatan kaki** menggunakan jenis font Times New Roman, ukuran font 10 pt, dan spasi antar baris 1 spasi.

BAB III



PEDOMAN UMUM PENULISAN LAPORAN SKRIPSI

3.1. Struktur Penulisan Laporan Skripsi Secara Umum

Laporan tugas akhir skripsi dibuat dengan format yang lebih sederhana, meliputi:

A. Halaman bagian awal (menggunakan angka romawi)

1. [Cover](#)
2. [Surat pernyataan keaslian](#)
3. [Surat persetujuan skripsi](#)
4. [Pengesahan Tugas Akhir](#)
5. [Motto](#)
6. [Persembahan](#)
7. [Abstrak](#)
8. [Kata pengantar](#)
9. [Daftar isi](#)
10. [Daftar Tabel](#)
11. [Daftar Gambar](#)
12. [Daftar lampiran](#)
13. [Pedoman Transliterasi](#) (*optional*)

B. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, kajian pustaka/ penelitian terdahulu.

C. BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi teori-teori yang mendukung objek material dan objek formal sebagai acuan teoritis, dapat diambil dari buku teks atau artikel jurnal (disarankan). Bab ini juga memuat kerangka berpikir dan hipotesis (jika ada).

D. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi; jenis penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, partisipan (populasi dan sampel, teknik sampling), instrumen penelitian dan penggunaannya, serta teknik analisis data (*collecting data*, menguji data, dan menganalisis serta menginterpretasikan data).

E. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan menyajikan data yang telah dianalisis, interpretasi hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

F. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan bukanlah ringkasan penelitian tetapi merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulan dibuat dengan nomor sesuai urutan nomor rumusan masalah. Kesimpulan dan saran mencakup ringkasan temuan utama yang menjawab rumusan masalah, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka menggunakan 2 format APA (7th Edition) dan Chicago Manual of Style 17th (Full Note) dengan bantuan aplikasi Mendeley ataupun Zotero. Daftar pustaka

antara 50-60 referensi yang terdiri dari 60% artikel jurnal ilmiah bereputasi nasional atau internasional dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan 40% buku, majalah, dan lain-lain.

H. LAMPIRAN

Lampiran meliputi; kisi-kisi dan lembar observasi, kisi-kisi dan kuesioner/angket, kisi-kisi dan pedoman wawancara, lembar dokumentasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan data tambahan lain yang mendukung penelitian.

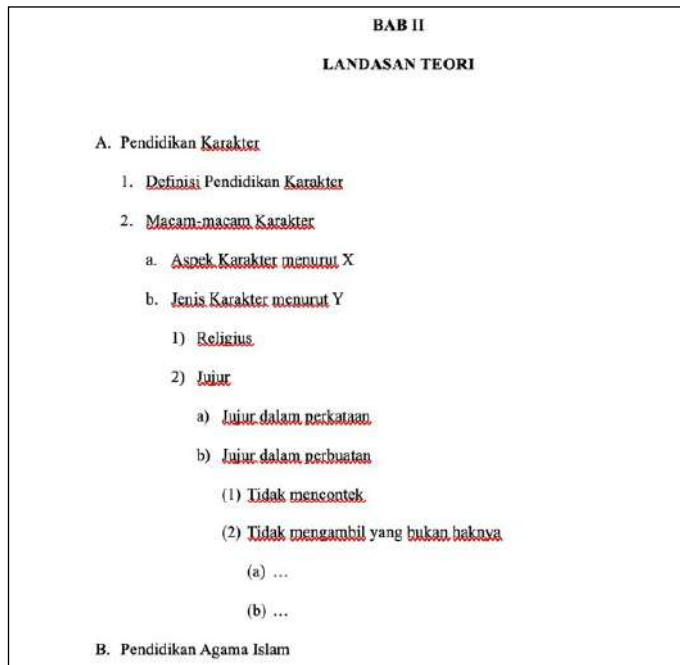
3.2. Format Penulisan Laporan Skripsi

Skripsi disusun dengan ketentuan teknis sebagai berikut:

- A. **Bahasa.** Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku dengan mengikuti kaidah penulisan sesuai Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penulisan kata asing yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia menggunakan format *Italic* (miring).
- B. **Kertas.** Kertas yang digunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi adalah kertas ukuran A4 (berat 70 gram).
- C. **Halaman.** Jumlah halaman tugas akhir skripsi mulai Bab 1 (Pendahuluan) sampai dengan bab Kesimpulan berisi **minimal 65** halaman atau setara dengan **15.000** kata (tidak termasuk bagian lampiran). Nomor halaman ditulis di **pojok kanan bawah**.
- D. **Format Dokumen.** Pengaturan **margin** masing-masing sebagai berikut:
 - 1. Tepi atas dan tepi kiri : 4 cm
 - 2. Tepi bawah dan tepi kanan : 3 cm
- E. **Huruf dan Spasi.** Jenis huruf yang digunakan adalah **Times New Roman**, ukuran font **12 pt**, dan spasi antar baris **menggunakan spasi ganda (2)**, kecuali pada kutipan langsung, tabel, gambar, daftar pustaka, dan lampiran.

- F. Penulisan **Kutipan**. Terdapat 2 jenis kutipan, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah pengambilan kalimat atau bagian teks secara persis sama dengan sumber aslinya, tanpa mengubah kata-katanya. Sementara kutipan tidak langsung adalah menyampaikan kembali ide atau informasi dari sumber dengan menggunakan kata-kata sendiri, tidak sama persis dengan teks asli. Adapun cara penulisannya sebagai berikut:
1. Kutipan Langsung: jika kurang dari 4 baris maka ditulis menyatu dengan kalimat penyerta, dan diberi tanda kutip (“ ”), spasi sama dengan kalimat penyerta, spasi ganda. Sementara kutipan langsung yang lebih dari 4 baris ditulis terpisah dari kalimat penyerta, menggunakan indentasi (menjorok) 7 ketukan, tanpa tanda kutip, dan menggunakan spasi tunggal.
 2. Kutipan Tidak Langsung: penulisannya mengikuti format yang sama dengan penulisan isi laporan (spasi ganda), hanya saja wajib mencantumkan sumber referensi. Jika menggunakan APA, maka sumber referensi ditulis dengan *body note* (Nama, Tahun), sementara jika menggunakan Chicago maka ditulis dalam bentuk catatan kaki (*footnote*). Catatan kaki ditulis dengan jarak satu spasi.
- G. Catatan kaki menggunakan jenis font Times New Roman, ukuran font 10 pt, dan spasi antar baris 1 spasi.
- H. Penulisan **Tabel, dan Gambar/ Diagram**. Penulisan judul tabel dan gambar mengikuti aturan penulisan isi Tugas Akhir Skripsi dari sisi format font, namun perbedaannya pada letak judul. Penulisan judul tabel berada di atas tabel, sementara judul gambar berada di bawah gambar. Tabel dan gambar/ diagram yang masuk dalam daftar tabel dan daftar gambar adalah yang terletak dalam Bab 1 sampai dengan Bab 5 (atau paling akhir). Adapun gambar maupun tabel yang masuk dalam lampiran maka dimasukkan dalam daftar lampiran. Contoh detailnya bisa dilihat di [lampiran 17](#).

- I. Alinea atau **Paragraf**. Pengetikan alinea/ paragraf baru dimulai pada huruf keenam atau dengan indentasi 5 ketukan dari tepi kiri. Semua alinea menggunakan format rata kanan dan kiri.
- J. **Bab**, Subbab, dan Sub Subbab. Nama bab diketik dengan huruf kapital semua dan diatur secara simetris (diletakkan di tengah) tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nomor urut bab diletakkan di atas nama bab secara simetris. Halaman awal pada setiap bab tetap menggunakan nomor halaman, meneruskan nomor halaman sebelumnya. kecuali pada halaman bab 1 diawali dengan nomor halaman 1. Adapun pengetikan subbab dan subsubbab ditulis dengan huruf kapital di huruf pertama pada setiap kata, kecuali pada kata sambung (di, dan, pada, dalam, yang, untuk, dan sebagainya). Penulisan nomor subbab dan subsubbab mengikuti pola penomoran yang baku (bukan menggunakan simbol/ *bullets*).



Gambar 4. Contoh Pola Penomoran

- K. Penulisan **Lampiran**. Nomor lampiran menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya), dengan menggunakan nomor halaman untuk memudahkan pengecekan dokumen. Urutan lampiran disusun dengan mengutamakan lampiran yang berkaitan langsung dengan proses penelitian, misalnya; lembar instrumen penelitian, transkrip wawancara, dan lainnya. Adapun lampiran lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian diletakkan di bagian paling belakang, misalnya: sertifikat IKLA, TOEC, ICT, dan lain-lain. Contoh daftar lampiran dapat dilihat di [lampiran 12](#).

3.3. Penulisan Referensi Tugas Akhir Skripsi

Penulisan referensi tugas akhir skripsi menggunakan format APA (7th Edition) atau Chicago. Terdapat perbedaan mendasar dari keduanya sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perbedaan Umum Format APA (7th Edition) dan Chicago Manual of Style 17th (Full Note)

No.	Aspek	APA (7 th Edition)	Chicago Manual of Style 17 th (Full Note)
1.	Catatan Kaki*	Hanya untuk penjelasan	Untuk sitasi sumber
2.	Penulisan Kutipan	Bentuk <i>body note</i> (Nama, Tahun)	Bentuk <i>foot note</i> Menuliskan sumber kutipan secara penuh (atau ringkas jika berulang)
3.	Kutipan dalam Teks	(Penulis, Tahun, p. Halaman) / (Penulis, Tahun)	Superskrip bernomor (¹), diikuti catatan kaki/akhir
4.	Penulis Ganda	Gunakan "&" untuk 2 penulis, dan "dkk." untuk penulis lebih dari 3 orang.	Tulis semua nama untuk 2 hingga 3 penulis, dan tambahkan "dkk." untuk penulis lebih dari 4 orang.

* Penulisan catatan kaki menggunakan jenis font Times New Roman, ukuran font 10pt, dan spasi antar baris 1 spasi.

Adapun penjelasan rinci format penulisan keduanya, sebagai berikut.

A. APA (7th Edition) Style

1. Buku

Kutipan buku dalam teks menggunakan format **penulis-tahun**.

- a. Contoh penggunaan kutipan dalam teks untuk parafrase atau ringkasan:

Peran akhlak mulia dalam pembentukan karakter siswa adalah inti dari kurikulum PAI di Indonesia (**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020**).

Atau bisa menggunakan contoh kalimat seperti ini:

Menurut **Suharsaputra (2012)**, metodologi pengajaran yang tepat sangat krusial dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam secara efektif.

- b. Contoh penggunaan kutipan langsung:

Suharsaputra (2012) menegaskan, “Penggunaan media interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI” (p. 67).

Atau bisa menggunakan contoh kalimat seperti ini:

Telah ditekankan bahwa “pendidikan agama Islam tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, melainkan juga pembentukan kepribadian utuh” (**Mujib & Mudzakir, 2019, hlm. 125**).

- c. Contoh dua penulis (gunakan nama belakang penulis dan tahun terbit):

(**Darwin & Arifin, 2023**)

- d. Contoh tiga penulis atau lebih (gunakan nama belakang penulis utama dan diikuti dengan dkk): (**Nurani dkk., 2005**)

e. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah daftar lengkap semua sumber yang dikutip dalam karya ilmiah, disusun secara **alfabetis** di bagian akhir dokumen. Format dasar umumnya mencakup penulis, tahun publikasi, judul buku (miring), tempat dan nama penerbit. Berikut contohnya:

Darwin, & Arifin, M. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Perubahan Sosial dan Ekonomi*. Medan. UMSU Press.

Nurani, Y., Sujiono, & Zainal. (2005). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung. PT. Refika Adhitama.

2. Artikel Jurnal

Kutipan artikel jurnal dalam teks menggunakan format **penulis-tahun**.

- a. Contoh penggunaan kutipan dalam teks untuk parafrase atau ringkasan:

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital memiliki dampak positif pada pembelajaran PAI di sekolah menengah (**Hasanah & Anwar, 2021**).

Atau bisa menggunakan contoh kalimat seperti ini:

Kajian oleh **Saputra (2023)** mengemukakan pentingnya peran guru PAI sebagai teladan moral bagi peserta didik.

- b. Contoh penggunaan kutipan langsung:

Hasanah dan Anwar (2021) menemukan bahwa “penggunaan platform e-learning secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi fiqh” (p. 89).

Atau bisa menggunakan contoh kalimat seperti ini:

Dalam konteks kurikulum, “pembentukan karakter religius harus menjadi prioritas utama dalam setiap desain pembelajaran PAI” (Saputra, 2023, hlm. 45).

- c. Contoh dua penulis (gunakan nama belakang penulis dan tahun terbit):

(Waseso & Sekarinasih, 2021)

- d. Contoh tiga penulis atau lebih (gunakan nama belakang penulis utama dan diikuti dengan dkk):

(Ikhwan dkk., 2023)

- e. Daftar Pustaka

Semua sumber yang dikutip dalam karya ilmiah, disusun secara alfabetis di bagian akhir dokumen. Format dasar umumnya mencakup nama penulis, tahun publikasi, judul artikel, nama jurnal (miring), volume, nomor artikel dan nomor halaman. Berikut contohnya:

Ikhwan, M., Wahyudi, D., & Alfianto, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Moderasi Beragama di Indonesia. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 21(1), 1–15.

Saputra, F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka: Kecerdasan Emosional, Konsep Diri dan Pola Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara (JPKN)*, 1(1), 15–20.

Waseso, H. P., & Sekarinasih, A. (2021). Moderasi Beragama Sebagai Hidden Curriculum di Perguruan Tinggi. *Educandum*, 7(1), 91–103.

3. Website

Kutipan website dalam teks menggunakan format penulis-tanggal.

- a. Contoh penggunaan dalam kalimat:
Peran KBRI dan atase pendidikan sangat berpengaruh dalam mendorong kelanjutan kerja sama lintas negara (**Kemenag, 2025**).
- b. Daftar Pustaka
Format dasar umumnya mencakup nama penulis, tahun, URL website (home), waktu akses, URL website artikel yang dikutip. Berikut contohnya:
Kemenag. (2025). Kemenag Dorong PTKN Maksimalkan Kerja Sama Luar Negeri untuk Pengembangan SDM.
<https://kemenag.go.id>. Diambil 24 Juli 2025, dari <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-dorong-ptkn-maksimalkan-kerja-sama-luar-negeri-untuk-pengembangan-sdm-blKxN>

4. Al-Qur'an

Penggunaan kutipan ayat Al-Qur'an dapat dimasukkan surat dan ayatnya seperti contoh berikut:

Al-Qur'an menyatakan, "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan" (**Al-Qur'an, 94:6**).

5. Kamus

Format yang digunakan adalah (Nama Kamus, Tahun).

- a. Jika kamus memiliki penulis/editor yang jelas untuk Entri (jarang untuk kamus umum):
Definisi "pedagogi" mencakup ilmu mengajar (**Dewey, 1938**).
- b. Jika tidak ada penulis spesifik (paling umum untuk kamus daring/cetak) :
Kata "sinkronisasi" didefinisikan sebagai "tindakan atau proses penyelarasan dua hal atau lebih" (**Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2023**).

c. Daftar Pustaka (kamus digital)

Format yang digunakan Nama Kamus. (Tahun Publikasi/ Pembaruan Terbaru, jika ada; n.d. jika tidak ada). *Kata yang dicari* (Jika hanya mengutip satu kata). Diambil dari URL. Contohnya:

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). *Sinkronisasi*. Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sinkronisasi>

Catatan: Jika Anda tidak mengutip entri spesifik dan merujuk pada kamus secara umum, Anda bisa menghilangkan “(Kata yang dicari)”. Misalnya: Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

d. Daftar Pustaka (kamus cetak)

Format yang digunakan Nama Penyusun Kamus (Jika ada, atau Editor). (Tahun). *Judul Kamus* (Edisi, jika ada; Nomor Volume, jika ada). Penerbit.

Contohnya:

Tim Penyusun Kamus. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-5). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Merriam-Webster. (2022). *Merriam-Webster's collegiate dictionary* (Edisi ke-11). Merriam-Webster.

B. Chicago Manual of Style 17th (Full Note)

1. Buku

Format untuk kutipan **catatan kaki** menggunakan nama depan penulis diikuti dengan nama tengah (jika ada) dan nama belakang, judul buku, tempat publikasi, nama penerbit, tahun, nomor halaman. Ditulis sesuai dengan format yang dicontohkan.

- a. Contoh penggunaan catatan kaki di dalam teks:
Pemikiran al-Ghazali tentang pendidikan sangat berpengaruh dalam tradisi Islam.¹

Catatan kaki:
Ahmad Fuad Effendy, *Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman Modern* (Yogyakarta: LKiS, 2020), 45.
- b. Format catatan kaki untuk pertama kali disebut/dikutip:
Ahmad Fuad Effendy, *Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman Modern* (Yogyakarta: LKiS, 2020), 45.
- c. Format catatan kaki untuk sumber yang sama (kedua kali dan seterusnya):
Jika berurutan (halaman sama maka tidak perlu dicantumkan nomor halaman):
Ibid., 46.

Jika tidak berurutan:
Effendy, *Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman Modern*, 47.
- d. Contoh catatan kaki jika dua penulis atau lebih:
Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 46-49.

N. Suryani, A. Setiawan, dan A. Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 37-38.
- e. Daftar Pustaka
Semua sumber yang dikutip dalam karya ilmiah, disusun secara alfabetis di bagian akhir dokumen. Format dasar umumnya nama belakang penulis diikuti dengan nama depan dan tengah (jika ada), judul buku, tempat publikasi,

nama penerbit dan tahun. Ditulis mengikuti format seperti contoh berikut:

Effendy, A. F., *Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman Modern*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Suryani, N., A. Setiawan, dan A. Putria. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

2. Artikel Jurnal

Format untuk kutipan catatan kaki menggunakan nama depan penulis diikuti nama tengah (jika ada) dan nama belakang, judul artikel jurnal, nama jurnal, volume, nomor artikel jurnal, tahun publikasi, nomor halaman, sertakan URL artikel jurnal nya (jika ada). Ditulis menggunakan format seperti yang dicontohkan.

a. Contoh Catatan Kaki untuk Artikel Jurnal:

Rudi Hasan, “Peran Media Sosial dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 123–134, <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v10i2>.

b. Format Catatan Kaki untuk pertama kali disebut/dikutip:

Rudi Hasan, “Peran Media Sosial dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 123–134, <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v10i2>.

c. Format Catatan Kaki untuk Sumber yang Sama (Kedua Kali dan Seterusnya):

Jika berurutan (halaman sama maka tidak perlu dicantumkan nomor halaman):

Ibid.

Jika tidak berurutan:

Hasan, “Peran Media Sosial dalam Pendidikan Islam.”

- d. Contoh catatan kaki jika dua penulis atau lebih:

Sri Handayani dan Chodidjah Makarim, “Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sdn Perwira-Kota Bogor,” *Jurnal Attadib Journal Of Elementary Education* 2, no. 1 (Juni 2018), 37-44.

M. Damiati, N. Junaedi, dan M. Asbari, “Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka,” *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 11–16.

- e. Daftar pustaka

Semua sumber yang dikutip dalam karya ilmiah, disusun secara alfabetis di bagian akhir dokumen. Format dasar umumnya nama belakang diikuti nama depan dan tengah (jika ada), judul artikel jurnal, nama jurnal, volume, nomor artikel jurnal, tahun publikasi, nomor halaman, sertakan URL artikel jurnal nya (jika ada).

Damiati, M., N. Junaedi, dan M. Asbari. “Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka.” *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 11–16.

Handayani, Sri, dan Chodidjah Makarim. “Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sdn Perwira-Kota Bogor.” *Jurnal Attadib Journal Of Elementary Education* 2, no. 1 (Juni 2018).

Hasan, Rudi. “Peran Media Sosial dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 123-124, <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v10i2>.

3. Website

Format yang digunakan nama penulis, judul artikel, nama website, waktu akses, URL *website*. Ditulis sesuai dengan format yang telah dicontohkan.

a. Contoh Catatan Kaki:

Anty Husnawati, “Hari Anak Nasional 2025, Fatayat NU Tegaskan Komitmen Perlindungan Anak dan Perempuan,” NU Online, diakses 24 Juli 2025, <https://www.nu.or.id/nasional/hari-anak-nasional-2025-fatayat-nu-tegaskan-komitmen-perlindungan-anak-dan-perempuan-5FRMb>.

b. Format Catatan Kaki untuk pertama kali disebut/dikutip:

Anty Husnawati, “Hari Anak Nasional 2025, Fatayat NU Tegaskan Komitmen Perlindungan Anak dan Perempuan,” NU Online, diakses 24 Juli 2025, <https://www.nu.or.id/nasional/hari-anak-nasional-2025-fatayat-nu-tegaskan-komitmen-perlindungan-anak-dan-perempuan-5FRMb>.

c. Format Catatan Kaki untuk Sumber yang Sama (Kedua Kali dan Seterusnya):

Jika berurutan (halaman sama maka tidak perlu dicantumkan nomor halaman):

Ibid.

Jika tidak berurutan:

Husnawati, “Hari Anak Nasional 2025, Fatayat NU Tegaskan Komitmen Perlindungan Anak dan Perempuan.”

d. Daftar Pustaka

Semua sumber yang dikutip dalam karya ilmiah, disusun secara alfabetis di bagian akhir dokumen. Format dasar umumnya nama belakang diikuti dengan nama depan dan nama tengah (jika ada), judul artikel, nama website, waktu akses, URL lengkap website yang dikutip. Ditulis sesuai dengan format yang telah dicontohkan.

Husnawati, Anty. “Hari Anak Nasional 2025, Fatayat NU Tegaskan Komitmen Perlindungan Anak dan Perempuan.” *NU Online*. Diakses 24 Juli 2025. <https://www.nu.or.id/nasional/hari-anak-nasional-2025-fatayat-nu-tegaskan-komitmen-perlindungan-anak-dan-perempuan-5FRMb>.

Saleh, Ahmad. “Peran Masjid dalam Pendidikan Karakter.” *Wawasan Islam*. diakses 24 Juli 2025. <https://www.wawasanislam.id/peran-masjid>.

4. Al-Qur'an

Format yang digunakan Singkatan umum untuk “Qur'an Surah”, diikuti nama surah, nomor surah dalam kurung, dan nomor ayat; Informasi tentang terjemahan yang digunakan (opsional tetapi sangat disarankan, terutama jika Anda menggunakan terjemahan spesifik). “Terj.” adalah singkatan dari Terjemahan. Ditulis sesuai dengan format yang dicontohkan.

- a. Contoh Catatan Kaki untuk Al-Qur'an:
Q.S. Al-Baqarah (2): 255 (Terj. Kemenag RI 2019).
- b. Format Catatan Kaki untuk pertama kali disebut/dikutip:
Q.S. Al-Baqarah (2): 255 (Terj. Kemenag RI 2019).
- c. Format Catatan Kaki untuk Sumber yang Sama (Kedua Kali dan Seterusnya):
Jika berurutan (halaman sama maka tidak perlu dicantumkan nomor halaman):
Ibid.
Jika tidak berurutan:
Q.S. Al-Baqarah (2): 185

5. Kamus

Format yang digunakan Judul kamus dicetak miring, kata yang dicari dalam tanda kutip, tanggal akses jika kamus daring atau tanggal publikasi/pembaruan spesifik jika kamus cetak, URL lengkap kamus jika daring. Ditulis sesuai dengan format yang telah dicontohkan.

- a. Contoh Catatan Kaki untuk Kamus:

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “inovasi,” diakses 24 Juli 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/inovasi>.

Format catatan kaki untuk kamus cetak kurang lebih seperti buku:

Oxford English Dictionary, edisi ke-20 (Oxford: Oxford University Press, 2018), 11.

- b. Format Catatan Kaki untuk pertama kali disebut/dikutip:

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “inovasi,” diakses 24 Juli 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/inovasi>.

- c. Format Catatan Kaki untuk Sumber yang Sama (Kedua Kali dan Seterusnya):

Jika berurutan (halaman sama maka tidak perlu dicantumkan nomor halaman):

Ibid.

Jika tidak berurutan:

KBBI, “inovasi.”

- d. Daftar Pustaka

Semua sumber yang dikutip dalam karya ilmiah, disusun secara alfabetis di bagian akhir dokumen. Format dasar umumnya Judul kamus dicetak miring, kata yang dicari dalam tanda kutip, tanggal akses jika kamus daring atau tanggal publikasi/pembaruan spesifik jika kamus cetak, URL lengkap jika kamus daring. Format kamus cetak

kurang lebih sama seperti buku. Ditulis sesuai dengan format yang telah dicontohkan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. “inovasi.” Diakses 24 Juli 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/inovasi>.

Merriam-Webster's Collegiate Dictionary. Edisi ke-11. Springfield, MA: Merriam-Webster, 2020.

3.4. Etika Penggunaan *Generative AI* Dalam Penulisan Skripsi

Generative AI adalah sebuah teknologi kecerdasan buatan (AI) yang dirancang untuk menciptakan berbagai jenis konten baru. Teknologi ini sering kali berbasis model canggih seperti *Generative Pre-trained Transformer* (GPT), Google Gemini dan lainnya, yang mampu menghasilkan teks, gambar, audio, bahkan video, berdasarkan data atau perintah yang diberikan.

A. Batasan Penggunaan *Generative AI* yang diperbolehkan

Sekalipun penggunaan *Generative AI* diperbolehkan dalam proses penyusunan Skripsi, namun terdapat batasan-batasan yang harus diikuti, antara lain:

1. *Generative AI* hanya boleh digunakan sebagai asisten penelitian dalam beberapa lingkup, yaitu; membantu menyusun kerangka berpikir, menyusun kalimat yang efektif, koheren, dan sesuai dengan kaidah bahasa, meringkas atau menyederhanakan bacaan akademik, menyusun pertanyaan penelitian yang jelas (bukan menggantikannya), menyunting atau memeriksa tata bahasa dan ejaan.
2. *Generative AI* hanya boleh digunakan sebagai alat pencari referensi awal, bukan secara keseluruhan, seperti; memberikan gambaran umum mengenai suatu topik, mencari referensi awal, dan mengidentifikasi sumber yang relevan (tetapi harus dicek kembali dan dikutip dari sumber asli).

3. *Generative AI* hanya boleh digunakan sebagai alat bantu dalam proses analisis data (Non Plagiarisme), seperti; analisis data statistik sederhana, membantu membuat visualisasi data.

B. Kewajiban Pengguna *Generative AI*

Saat menggunakan *Generative AI*, mahasiswa diwajibkan untuk:

1. Bersikap transparan dengan mencantumkan pengakuan (*acknowledgment*) atas penggunaan *Generative AI* (lihat di bagian akhir dalam contoh [Kata Pengantar](#))..
2. Senantiasa melakukan verifikasi pada setiap tahapan penulisan, termasuk memeriksa keakuratan referensi yang dihasilkan.
3. Melakukan parafrasa agar tulisan yang dihasilkan sesuai dengan gaya dan pemahaman pribadi, dengan tetap mencantumkan sumber referensi yang di gunakan pada *foot note* atau *body note*..
4. Melakukan uji kemiripan untuk mencegah terjadinya plagiarisme menggunakan turnitin atau lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan data atau informasi sensitif yang dimasukkan ke dalam *Generative AI*.

C. Larangan dalam Penggunaan *Generative AI*

Mahasiswa dilarang untuk:

1. Menjadikan *Generative AI* sebagai penulis utama karya ilmiah.
2. Mengutip sumber fiktif yang berasal dari *Generative AI* tanpa melakukan verifikasi pada sumber asli.
3. Menggunakan *Generative AI* untuk menjawab instrumen penelitian atau menjawab rumusan masalah.
4. Menggunakan *Generative AI* untuk membuat analisis tafsir, hadis, atau dalil tanpa merujuk pada kaidah ilmiah.
5. Melanggar kebijakan plagiarisme yang berlaku, baik secara institusi maupun nNasional.

D. Sanksi Atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap panduan ini akan dikenakan sanksi yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran, antara lain:

1. Pembinaan mengenai etika penulisan skripsi dan penggunaan *Generative AI*.
2. Teguran lisan atau tertulis.
3. Penurunan nilai pada hasil skripsi yang telah dibuat.
4. Pembatalan skripsi.
5. Sanksi lain yang relevan.

BAB IV



SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN SKRIPSI

4.1. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kepustakaan

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan:

- A. Latar belakang masalah (berisi *gap analysis* dan alasannya, disusun dari umum ke khusus, pentingnya variabel yang diteliti, problem, dan masalah)
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan kegunaan penelitian
- D. Kajian pustaka

Berisikan telaah pustaka atau penelitian terdahulu sebanyak minimal 10 penelitian. Gunakan struktur IMRAD (*Introduction, Method, Result and Discussion*). Kajian pustaka harus mencakup aspek *novelty* atau kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II Landasan Teori

Bagian ini berisikan:

- A. Teori-teori yang mendukung objek material dan formal sebagai acuan teoritis, dapat diambil dari buku teks atau artikel jurnal

(disarankan). Untuk mempermudah menganalisis topik yang dikaji secara teoretis, penulis dapat melihat dari rumusan masalah.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini berisikan:

- A. Jenis penelitian
- B. Waktu dan tempat penelitian
Waktu penelitian berisikan *time schedule* mulai dari penyusunan proposal sampai munaqosyah.
- C. Sumber data
- D. Jenis data
- E. Metode pengumpulan data
- F. Teknik pengolahan data

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisikan:

- A. Hasil
Bagian ini berisi gambaran umum yang menjelaskan sejarah, pengertian, biografi tokoh objek yang diteliti, meliputi riwayat hidup tokoh, *setting* sosialnya, karya dan pemikiran tokoh.
- B. Pembahasan
Bagian ini berisi deskripsi dan pembahasan hasil penelitian. Peneliti harus menjelaskan secara komprehensif konsep pemikiran tokoh tentang objek yang diteliti dan melakukan penafsiran serta pemaknaan terhadap semua hasil penelitian yang ada. Dalam analisis penelitian, peneliti disamping menjawab permasalahan yang diajukan juga harus memberi penafsiran untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana hasil penelitian tersebut.

Banyaknya rumusan masalah menentukan banyaknya jumlah sub-bab dalam hasil dan analisis.

BAB V Penutup

Bagian penutup berisikan:

A. Simpulan

Dalam bagian ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Simpulan bukanlah ringkasan, tetapi merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

B. Saran

Setelah menuliskan simpulan, peneliti memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan atau simpulan penelitian. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori. Selain itu, juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian.

4.2. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas

*** Hanya dilakukan oleh mahasiswa yang telah menjadi guru (dibuktikan dengan Surat Keterangan Mengajar dari Instansi/ Sekolah/ Lembaga)**

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan:

- A. Latar belakang masalah (berisi *gap analysis* dan alasannya, disusun dari umum ke khusus, pentingnya variabel yang diteliti, problem, dan masalah)
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan kegunaan penelitian
- D. Kajian pustaka

Berisikan telaah pustaka atau penelitian terdahulu sebanyak minimal 10 penelitian. Gunakan struktur IMRAD (*Introduction, Method, Result and Discussion*). Kajian pustaka harus mencakup aspek *novelty* atau kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori berisikan:

- A. Teori-teori mengenai variabel-variabel penelitian, dapat diambil dari buku teks atau artikel jurnal (disarankan). Untuk mempermudah variabel-variabel apa saja yang harus dikaji secara teoretis, penulis dapat melihat dari rumusan masalah.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini berisikan:

- A. Desain Tindakan (mengikuti yang telah dijabarkan dalam siklus-siklus)

Tiap-tiap siklus penelitian tindakan berisi kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi/refleksi. Model-model penelitian tindakan yang telah dikembangkan beberapa ahli antara lain Model Lewin, Model Riel, Model Kemmis dan Taggart, dan Model DDAER.

- B. Subjek dan Objek Tindakan

- 1. Subjek tindakan

Subjek penelitian tindakan mewakili kelompok individu (siswa), kepada siapa tindakan dalam konteks PTK akan diterapkan. Subjek penelitian tindakan berupa adalah siswa.

- 2. Objek tindakan

Objek tindakan merupakan hasil belajar dan kreativitas siswa.

- C. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian berisikan *time schedule* mulai dari penyusunan proposal sampai munaqosyah.

- D. Data (jenis, instrumen pengambilan data dan teknik analisis data)

1. Jenis data

Data yang diperoleh dapat berupa data kualitatif dan kuantitatif. Hasil wawancara terhadap guru dan siswa, hasil observasi aktivitas guru, dan hasil catatan lapangan merupakan data kualitatif.

2. Instrumen pengambilan data

Instrumen pengambilan data pada penelitian tindakan kelas dapat berupa tes dan non tes. Tes dapat berupa tes lisan, tes tertulis ataupun tes performa tergantung pada jenis kemampuan atau keterampilan apa yang diinginkan, sedangkan non tes dapat berupa observasi langsung, wawancara, daftar pertanyaan (kuesioner), catatan lapangan dan lain- lain.

3. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian Tindakan kelas bergantung pada data yang diperoleh. Teknik analisis data PTK dapat dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif, kualitatif atau campuran deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

E. Kriteria keberhasilan

Kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada CP dan TP yang telah ditetapkan. Sebuah siklus dalam PTK dikatakan sudah berhasil atau belum berhasil diukur dari pencapaian target yang telah ditentukan, yang berupa kriteria keberhasilan.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian yang diperoleh setelah mengkaji teori. Contoh pertanyaan penelitian: “Apakah model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar PAI?”. Hipotesis tindakan dapat dirumuskan sebagai: “Model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar PAI”.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Bagian ini berupa hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah penelitian. Hasil penelitian dijelaskan secara detail mulai dari deskripsi data penelitian, hasil uji hipotesis hingga hasil uji statistik yang diperoleh.

B. Pembahasan

Bagian ini membahas hasil penelitian dan menghubungkannya dengan penelitian terdahulu dan/atau teori, membahas posisi hasil penelitian ini terhadap hasil penelitian terdahulu dan/atau teori, apakah mendukung, menolak atau menghasilkan sesuatu yang baru.

BAB V Penutup

Bagian penutup berisikan:

A. Simpulan

Dalam bagian ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Simpulan bukanlah ringkasan, tetapi merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

B. Saran

Setelah menuliskan simpulan, peneliti memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan atau simpulan penelitian. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori. Selain itu, juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengacu pada *APA Style* dan *Chicago Manual of Style 17th* (Full Note) (lihat panduan umum) dan hanya menggunakan Pustaka yang diacu dalam naskah laporan. Penulisan Daftar Pustaka sangat disarankan menggunakan manajemen referensi seperti *Zotero*, *Mendeley*, *EndNote* dan sebagainya.

Lampiran

Lampiran berisi:

- A. Surat izin melaksanakan penelitian
- B. Bukti validasi instrumen
- C. Hasil olahan uji statistik jika ada
- D. Instrumen penelitian (LKS, soal, angket, modul ajar, lembar observasi, wawancara atau lainnya)

4.3. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan:

- A. Latar belakang masalah (berisi *gap analysis* dan alasannya, disusun dari umum ke khusus, pentingnya variabel yang diteliti, problem, dan masalah)
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan kegunaan penelitian
- D. Kajian pustaka

Berisikan telaah pustaka atau penelitian terdahulu sebanyak minimal 10 penelitian. Gunakan struktur IMRAD (*Introduction, Method, Result and Discussion*). Kajian pustaka harus mencakup aspek *novelty* atau kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori berisikan:

- A. Teori-teori mengenai variabel-variabel penelitian, dapat diambil dari buku teks atau artikel jurnal (disarankan). Untuk mempermudah variabel-variabel apa saja yang harus dikaji secara teoretis, penulis dapat melihat dari rumusan masalah.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini memuat:

A. Desain penelitian kualitatif

Peneliti perlu mengemukakan jenis atau desain penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Jenis dan desain penelitian berkaitan dengan metode dan strategi yang dipilih peneliti pada penelitian kualitatif. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif dikarenakan permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data diambil dengan metode kuantitatif.

B. Responden

Responden atau subjek penelitian berkaitan dengan siapa saja yang dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, responden tidak hanya sebagai sampel atau subjek penelitian melainkan disebut dengan narasumber, guru dalam penelitian, informan atau partisipan.

C. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian berisikan *time schedule* mulai dari penyusunan proposal sampai munaqosyah.

D. Data (jenis data, instrumen pengambilan, keabsahan data dan teknik analisis data)

Data merupakan segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang diteliti. Data terbagi menjadi data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen penting, buku, foto dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan bantuan pedoman wawancara atau pedoman observasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi, validasi, pengumpulan data secara sistematis,

penggunaan instrumen yang valid. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif diperoleh dari data hasil wawancara, observasi, dan bahan lain selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi tema-tema tertentu.

- E. Pertanyaan penelitian yang nanti akan digunakan sebagai panduan dalam “Hasil dan Pembahasan”

BAB IV Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Bagian ini berupa hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah penelitian. Hasil penelitian dijelaskan secara detail mulai dari deskripsi data penelitian, hasil uji hipotesis hingga hasil uji statistik yang diperoleh.

B. Pembahasan

Bagian ini membahas hasil penelitian dan menghubungkannya dengan penelitian terdahulu dan/atau teori, membahas posisi hasil penelitian ini terhadap hasil penelitian terdahulu dan/atau teori, apakah mendukung, menolak atau menghasilkan sesuatu yang baru.

BAB V Penutup

Bagian penutup berisikan:

A. Simpulan

Dalam bagian ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Simpulan bukanlah ringkasan, tetapi merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

B. Saran

Setelah menuliskan simpulan, peneliti memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan atau simpulan penelitian. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori. Selain itu, juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengacu pada *APA Style* dan *Chicago Manual of Style 17th (Full Note)* (lihat panduan umum) dan hanya menggunakan Pustaka yang diacu dalam naskah laporan. Penulisan Daftar Pustaka sangat disarankan menggunakan manajemen referensi seperti *Zotero*, *Mendeley*, *EndNote* dan sebagainya.

Lampiran

Lampiran berisi:

- A. Surat izin melaksanakan penelitian
- B. Instrumen penelitian (wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain).

4.4. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan:

- A. Latar belakang masalah (berisi *gap analysis* dan alasannya, disusun dari umum ke khusus, pentingnya variabel yang diteliti, problem, dan masalah)
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan kegunaan penelitian
- D. Kajian pustaka

Berisikan telaah pustaka atau penelitian terdahulu sebanyak minimal 10 penelitian. Gunakan struktur IMRAD (*Introduction, Method, Result and Discussion*). Kajian pustaka harus mencakup aspek *novelty* atau kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori berisikan:

- A. Teori-teori mengenai variabel-variabel penelitian, dapat diambil dari buku teks atau artikel jurnal (disarankan). Untuk mempermudah variabel-variabel apa saja yang harus dikaji secara teoretis, penulis dapat melihat dari rumusan masalah.
- B. Hipotesis penelitian

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian berisikan:

- A. Jenis penelitian.
Ada beberapa jenis yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu: Deskriptif, survei, komparasi, korelasi, dan eksperimen.
- B. Desain penelitian.
Desain penelitian dapat menyesuaikan dengan jenis penelitian.
- C. Waktu dan tempat penelitian
Waktu penelitian berisikan *time schedule* mulai dari penyusunan proposal sampai munaqosyah.
- D. Subjek penelitian
Subjek penelitian terdiri dari (populasi dan sampel penelitian, serta teknik pengambilan sampel.)
- E. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian
- F. Metode pengumpulan data dan Instrumen Penelitian.
Metode pengumpulan data menjelaskan bagaimana data dikumpulkan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian dijelaskan mulai dari proses penyusunan instrumen (pembuatan kisi-kisi, pembuatan instrumen, dan divalidasi oleh *expert* dari (laboratorium pendidikan atau pembimbing).
- G. Teknik analisis data.
Teknik analisis data dimulai dari uji prasyarat (digunakan untuk desain non- deskriptif) sampai dengan uji hipotesis statistik.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisikan:

A. Hasil.

Bagian ini berupa hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah penelitian. Hasil penelitian dijelaskan secara detail mulai dari deskripsi data penelitian, hasil uji hipotesis hingga hasil uji statistik yang diperoleh.

B. Pembahasan.

Bagian ini membahas hasil penelitian dan menghubungkannya dengan penelitian terdahulu dan/atau teori, membahas posisi hasil penelitian ini terhadap hasil penelitian terdahulu dan/atau teori, apakah mendukung, menolak atau menghasilkan sesuatu yang baru.

BAB V Penutup

Bagian penutup berisikan:

A. Simpulan

Dalam bagian ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Simpulan bukanlah ringkasan, tetapi merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

B. Saran

Setelah menuliskan simpulan, peneliti memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan atau simpulan penelitian. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori. Selain itu, juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian. rumusan masalah Selain itu, juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengacu pada *APA Style* dan *Chicago Manual of Style 17th (Full Note)* (lihat panduan umum) dan hanya menggunakan Pustaka yang diacu dalam naskah laporan. Penulisan Daftar Pustaka sangat disarankan menggunakan manajemen referensi seperti *Zotero*, *Mendeley*, *EndNote* dan sebagainya *Chicago/ pdp*.

Lampiran

Lampiran berisikan:

- A. Instrumen penelitian (LKS, soal, angket, bukti validasi instrumen dan lain-lain).
- B. Data penelitian dan hasil olah data penelitian (angket, skala, hasil olahan uji statistik, dll dan lain-lain).
- C. Surat izin melaksanakan penelitian.
- D. Dokumentasi pelaksanaan penelitian.

4.5. Sistematika Penulisan Laporan Metode Penelitian Campuran Kuantitatif & Kualitatif

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan:

- A. Latar belakang masalah (berisi *gap analysis* dan alasannya, disusun dari umum ke khusus, pentingnya variabel yang diteliti, problem, dan masalah)
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan kegunaan penelitian
- D. Kajian pustaka

Berisikan telaah pustaka atau penelitian terdahulu sebanyak minimal 10 penelitian. Gunakan struktur IMRAD (*Introduction, Method, Result and Discussion*). Kajian pustaka harus mencakup aspek *novelty* atau kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori berisikan:

- A. Teori-teori mengenai variabel-variabel penelitian, dapat diambil dari buku teks atau artikel jurnal (disarankan). Untuk mempermudah variabel-variabel apa saja yang harus dikaji secara teoretis, penulis dapat melihat dari rumusan masalah.
- b. Hipotesis penelitian

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian campuran berisikan:

- A. Metode kuantitatif
Terdiri atas populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.
- B. Metode kualitatif
Terdiri atas sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan.
- C. Metode campuran
Terdiri atas deskripsi data kombinasi, analisis data penelitian kuantitatif, dan analisis data penelitian kualitatif.
- D. Waktu dan tempat penelitian
Waktu penelitian berisikan *time schedule* mulai dari penyusunan proposal sampai munaqosyah.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisikan:

- A. Hasil
Bagian ini menunjukkan bagaimana data kuantitatif dan kualitatif saling melengkapi, memperkuat, atau memberikan penjelasan satu sama lain. Peneliti mengintegrasikan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara menyeluruh. Contoh isinya seperti perbandingan hasil kuantitatif dan

kualitatif, penjelasan hasil kuantitatif yang diperdalam dengan data kualitatif, dan penafsiran gabungan terhadap fenomena yang diteliti.

B. Pembahasan

Bagian ini membahas hasil penelitian dan menghubungkannya dengan penelitian terdahulu dan/atau teori, membahas posisi hasil penelitian ini terhadap hasil penelitian terdahulu dan/atau teori, apakah mendukung, menolak atau menghasilkan sesuatu yang baru.

BAB V Penutup

Bagian penutup berisikan:

A. Simpulan

Dalam bagian ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Simpulan bukanlah ringkasan, tetapi merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

B. Saran

Setelah menuliskan simpulan, peneliti memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan atau simpulan penelitian. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori. Selain itu, juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengacu pada *APA Style* dan *Chicago Manual of Style 17th (Full Note)* (lihat panduan umum) dan hanya menggunakan Pustaka yang diacu dalam naskah laporan. Penulisan Daftar Pustaka sangat disarankan menggunakan manajemen referensi seperti *Zotero*, *Mendeley*, *EndNote* dan sebagainya.

Lampiran-lampiran

Lampiran berisi:

- A. Surat izin melaksanakan penelitian
- B. Bukti validasi instrumen
- C. Hasil olahan uji statistik
- D. Foto pembelajaran di kelas
- E. Instrumen penelitian (LKS, soal, angket, wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain).

4.6. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan

* Penelitian pengembangan wajib diselesaikan semua tahapan

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan:

- A. Latar belakang masalah (berisi *gap analysis* dan alasannya, disusun dari umum ke khusus, pentingnya variabel yang diteliti, problem, dan masalah)
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan kegunaan penelitian
- D. Kajian pustaka

Berisikan telaah pustaka atau penelitian terdahulu sebanyak minimal 10 penelitian. Gunakan struktur IMRAD (*Introduction, Method, Result and Discussion*). Kajian pustaka harus mencakup aspek *novelty* atau kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori berisikan:

- A. Teori-teori mengenai variabel-variabel penelitian, dapat diambil dari buku teks atau artikel jurnal (disarankan). Untuk mempermudah variabel-variabel apa saja yang harus dikaji secara teoretis, penulis dapat melihat dari rumusan masalah.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini memuat:

- A. Model pengembangan dan alasan pemilihan model tersebut.
Beberapa model penelitian pengembangan adalah sebagai berikut model Borg and Gall, model Thiagarajan, model ADDIE, model Richey and Klein, 4D, dan lain-lain.
- B. Waktu dan tempat penelitian
Waktu penelitian berisikan *time schedule* mulai dari penyusunan proposal sampai munaqosyah.
- C. Prosedur pengembangan
Prosedur pengembangan menjelaskan mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Misalkan model yang dipilih model ADDIE maka prosedur pengembangan meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*.
- D. Instrumen pengembangan produk (validasi dan penilaian produk)
Instrumen pengembangan produk dapat berupa lembar validasi dari para ahli, lembar observasi dan pedoman wawancara. Instrumen tersebut dilakukan validasi terlebih dahulu oleh ahli instrumen sebelum digunakan sebagai lembar penilaian produk.
- E. Validator dan subjek penilai produk
Validator meliputi dosen, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman di bidangnya. Validator dalam penelitian pengembangan dapat berupa ahli materi dan ahli media sedangkan subjek penilaian produk dapat berupa guru dan siswa
- F. Pertanyaan penelitian yang nanti akan digunakan sebagai panduan dalam “Hasil dan Pembahasan”

BAB III Hasil

- A. Penjelasan tentang tahapan dari hasil proses pengembangan yang dilakukan sesuai dengan model pengembangan yang dipilih, termasuk masukan dari ahli materi, ahli media, dan reviewer/penilai.
- B. Deskripsi produk secara detail beserta kebaruan dari produk yang dikembangkan dan sajian hasil produk yang menjadi kebaruan atau ciri khas secara mendetail.
- C. Tabel hasil penilaian ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan guru.
- D. Tabel hasil kuesioner dari pengguna.

BAB IV Pembahasan

Pembahasan ditulis sesuai dengan model yang dipilih. Sebagai contoh, dengan model ADDIE, maka dibahas mulai dari **Analisis** yang terdiri dari analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis peserta didik. **Design** membahas rencana produk yang akan divalidasi oleh expert/ahli, **Development** berisi pengembangan dari rencana produk yang telah dibuat, **Implementation** menjelaskan hasil eksperimen dari produk yang telah dikembangkan, dan **Evaluation** terdiri dari evaluasi produk dan implementasi produk. Informasi apa yang diperoleh masing-masing butir A sampai D dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, membahas posisi hasil penelitian ini terhadap hasil penelitian terdahulu, apakah mendukung, menolak atau menghasilkan sesuatu yang baru.

BAB V Penutup

Bagian penutup berisikan:

- A. Simpulan

Dalam bagian ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Simpulan bukanlah ringkasan, tetapi merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

B. Saran

Setelah menuliskan simpulan, peneliti memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan atau simpulan penelitian. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori. Selain itu, juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengacu pada *APA Style* dan *Chicago Manual of Style 17th (Full Note)* (lihat panduan umum) dan hanya menggunakan Pustaka yang diacu dalam naskah laporan. Penulisan Daftar Pustaka sangat disarankan menggunakan manajemen referensi seperti *Zotero*, *Mendeley*, *EndNote* dan sebagainya.

Lampiran

Lampiran berisi:

- A. Hasil pengolahan data mentah.
- B. Lembar pernyataan bersedia menjadi subjek penelitian.
- C. Lembar validasi desain dan penilaian produk dari validator, *reviewer* dan *users*.
- D. Produk yang dihasilkan.

Catatan:

Mahasiswa juga dapat melakukan penelitian pengembangan lanjutan dengan desain:

- A. Pengembangan produk lebih lanjut, mengikuti prosedur penelitian pengembangan sebelumnya.
- B. Uji coba produk dengan desain penelitian kuasi eksperimen.
- C. Uji coba produk dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

4.7. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Evaluasi

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan:

- A. Latar belakang masalah (berisi *gap analysis* dan alasannya, disusun dari umum ke khusus, pentingnya variabel yang diteliti, problem, dan masalah)
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan kegunaan penelitian
- D. Kajian pustaka

Berisikan telaah pustaka atau penelitian terdahulu sebanyak minimal 10 penelitian. Gunakan struktur IMRAD (*Introduction, Method, Result and Discussion*). Kajian pustaka harus mencakup aspek *novelty* atau kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori berisikan:

- A. Teori-teori mengenai variabel-variabel penelitian, dapat diambil dari buku teks atau artikel jurnal (disarankan). Untuk mempermudah variabel-variabel apa saja yang harus dikaji secara teoretis, penulis dapat melihat dari rumusan masalah.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian evaluasi dapat meliputi beberapa bagian yakni:

- A. Jenis evaluasi
Jenis evaluasi menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif.
- B. Model evaluasi
Model yang digunakan seperti CIPP, Stake, Alkin, Brinkerhoff, dan Kirkpatrick.

C. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian berisikan *time schedule* mulai dari penyusunan proposal sampai munaqosyah. Tempat penelitian meliputi sekolah, kantor, komunitas, dan lain-lain.

D. Subjek penelitian

Subjek penelitian bergantung para pihak yang menjadi fokus evaluasi. Pemilihan subjek menggunakan teknik sampling sesuai dengan kebutuhan data.

E. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Instrumen pengambilan data adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan berguna untuk menjawab masalah penelitian. Pada penelitian evaluasi menggunakan kuesioner, angket, butir soal dll.

F. Uji keabsahan data

Keabsahan data menggunakan triangulasi, validasi, pengumpulan data secara sistematis, penggunaan instrumen yang valid. Uji keabsahan data pada penelitian evaluasi dapat menggunakan uji validitas oleh para ahli atau uji statistik untuk reliabilitas.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian evaluasi diperoleh dari data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara serta bahan lainnya, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi tema-tema tertentu.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada penelitian dengan metode evaluasi, hasil penelitian disusun berdasarkan komponen evaluasi yang digunakan (misalnya model CIPP, Stake, Kirkpatrick, atau model lainnya). Data bisa bersifat kuantitatif, kualitatif, atau gabungan keduanya. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana program, kebijakan, atau kegiatan telah berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

BAB V Pembahasan

Bagian ini membahas hasil penelitian dan menghubungkannya dengan penelitian terdahulu dan/atau teori, membahas posisi hasil penelitian ini terhadap hasil penelitian terdahulu dan/atau teori, apakah mendukung, menolak atau menghasilkan sesuatu yang baru.

BAB VI Penutup

Bagian penutup berisikan:

A. Simpulan

Dalam bagian ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Simpulan bukanlah ringkasan, tetapi merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

B. Saran

Setelah menuliskan simpulan, peneliti memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan atau simpulan penelitian. Saran tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori. Selain itu, juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian.

Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengacu pada *APA Style* dan *Chicago Manual of Style 17th* (Full Note) (lihat panduan umum) dan hanya menggunakan Pustaka yang diacu dalam naskah laporan. Penulisan Daftar Pustaka sangat disarankan menggunakan manajemen referensi seperti *Zotero*, *Mendeley*, *EndNote* dan sebagainya.

Lampiran

Lampiran berisikan:

1. Daftar sumber
2. Teknik evaluasi
3. Instrumen pengumpulan data
4. Hasil evaluasi
5. Dokumentasi.

BAB V



UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)

5.1. Persyaratan Administrasi Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)

- A. Mahasiswa menyiapkan dokumen persyaratan pendaftaran Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)
- B. Mahasiswa telah mendapatkan jadwal Ujian Skripsi (*Munaqasyah*) dari pembimbing skripsi minimal 7 hari kerja (Sabtu dan Ahad tidak dihitung) dihitung mulai saat menyerahkan berkas sampai hari H sidang *munaqasyah*.
- C. Mahasiswa melakukan pendaftaran Ujian Skripsi (*Munaqasyah*) di SIA melalui laman **akademik.uin-suka.ac.id**, pada menu: **Tugas Akhir & Ujian Tugas Akhir**, sub menu: **Daftar Ujian Tugas Akhir**.
- D. Mahasiswa mendaftar *munaqasyah* / ujian tugas akhir kepada admin/staf prodi melalui **nomor prodi PAI +62 851-1713-1117**, mengisi form yang diterima melalui whatsapp, mengupload dokumen digital melalui link Google Form **<https://bit.ly/PersyaratanMunaqasyah>**, Termasuk file skripsi, dokumen disusun sesuai kriteria dan **jangan di compress zip/rar/7zip, dll.**
- E. Menyerahkan dokumen fisik kepada admin prodi berupa :
(**<https://s.id/syaratmunaqpai>**)
 1. Surat pengajuan penyusunan skripsi Kode Dok. : FM-UINSK-BM-05-01/R0

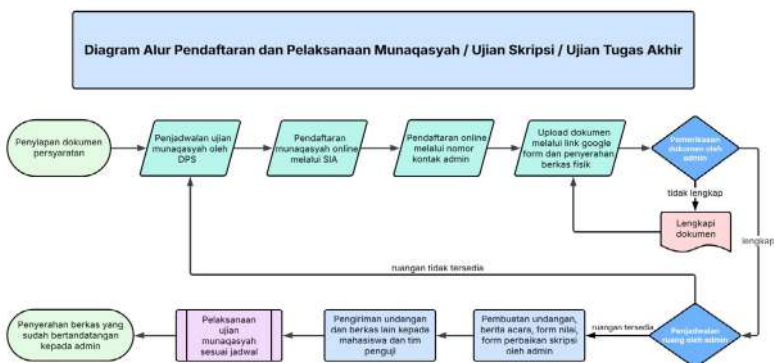
2. Kartu bimbingan skripsi (asli) Kode Dok. : FM-UINSK-BM-05-02/R0
 3. Nota dinas (persetujuan skripsi) Kode Dok. : FM-UINSK-BM-05-03/R0
 4. Surat pendaftaran munaqasyah Kode Dok. : FM-UINSK-BM-05-04/R0
 5. KHS kumulatif terakhir s.d. nilai PLP dan KKN
 6. Fotocopy Dokumen meliputi:
 - a. Foto kopi ijazah SLTA (*dilegalisir*)
 - b. Foto kopi Sertifikat Sospem
 - c. Foto kopi Sertifikat PBAK
 - d. Foto kopi Sertifikat IKLA (*dilegalisir*)
 - e. Foto kopi Sertifikat TOEC (*dilegalisir*)
 - f. Foto kopi Sertifikat TIK (*dilegalisir*)
 - g. Foto kopi Sertifikat PLP
 - h. Foto kopi Sertifikat KKN
 - i. Foto kopi KRS terakhir
 - j. Foto kopi KTM
 - k. Bukti Seminar Proposal (asli)
(poin a-k disteples / diklip jadi 1 bendel)
 7. Surat pernyataan keaslian skripsi bermaterai 10.000
 8. Surat pernyataan berjilbab bermaterai 10.000 (bagi wanita)
 9. Bahan presentasi ujian munaqasyah (bentuk *hand out power point*)
 10. Halaman judul skripsi
 11. Abstrak skripsi
- (Poin 1-11 dimasukkan MAP kertas tersendiri, warna bebas)**

12. **Naskah skripsi 3 eksemplar dengan format kertas A4,** (setiap eksemplar dilampiri: surat persetujuan skripsi, abstrak skripsi, bahan presentasi untuk ujian munaqasyah/ hand out power point, kemudian **setiap eksemplar dimasukkan dalam MAP kertas dengan warna bebas dan bertuliskan identitas Nama, NIM, No. WA).**

Tugas Admin Prodi

- a. Admin mengecek dokumen fisik dan di google drive
- b. Admin mengecek ketersediaan ruangan untuk pelaksanaan Ujian Tugas Akhir (*Munaqasyah*)
- c. Admin memverifikasi dan input data munaqasyah di SIA
- d. Admin input data munaqasyah di excel
- e. Admin membuat undangan, berita acara, form nilai, form perbaikan skripsi
- f. Admin mengirimkan *soft file* undangan, berita acara, form nilai, form perbaikan skripsi kepada mahasiswa dan tim penguji (pembimbing/ketua sidang dan penguji) melalui whatsapp
- g. Admin mengirimkan *soft file* naskah skripsi kepada tim penguji (pembimbing/ketua sidang dan penguji)
- h. Mahasiswa mengingatkan tim penguji tugas akhir minimal sehari sebelum ujian
- i. Mahasiswa standby di ruang ujian 15 menit sebelum ujian tugas akhir dimulai
- j. Pelaksanaan ujian tugas akhir dimulai sesuai jadwal
- k. Mahasiswa menerima catatan perbaikan skripsi (**FM-UINSK-BM-06-01/R0**) dari tim penguji dan lembar berita acara dari ketua sidang/pembimbing skripsi.
- l. Ketua sidang/pembimbing skripsi mengembalikan berkas ujian tugas akhir kepada admin prodi

5.2. Alur Pendaftaran Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)



Gambar 5. Diagram Alur Pendaftaran dan Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Skripsi (*Munaqasyah*)

5.3. Pelaksanaan Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)

- A. Ujian munaqasah hanya dapat dilaksanakan apabila semua anggota sidang *Munaqasyah* hadir. Penundaan ujian Skripsi (*Munaqasyah*) paling lambat 2 (dua) minggu dari jadwal semula.
- B. Jika pada sidang *Munaqasyah* ketua sidang/pembimbing berhalangan hadir, maka ketua/sekretaris Prodi PAI menunjuk pengganti ketua sidang.
- C. Ketua sidang mengisi dan menandatangani berita acara ujian *Munaqasyah* sesuai formulir berita acara ujian munaqasah (FM-UINSK-BM-05-05/R0) sebelum munaqasah ditutup.
- D. Waktu Ujian, dilaksanakan selama **75 menit** dengan pembagian waktu:
 1. Pendahuluan oleh ketua sidang selama 5 menit.
 2. Presentasi mahasiswa yang diuji selama 10 menit.
 3. Ujian oleh dua orang penguji masing-masing 20 menit dan Pembimbing 5 menit.
 4. Sidang penentuan nilai dan yudisium 10 menit.
 5. Penyampaian hasil ujian Munaqasyah oleh ketua sidang selama 5 menit.

- E. Mahasiswa menempuh ujian **hafalan surah dan ayat-ayat Tarbawi** dengan cara ditunjuk/ dipilihkan oleh ketua sidang atau penguji, dengan beberapa pilihan berikut:
1. Surah Al-Fatihah, An-Nas sampai dengan Al-A'la dalam Juz 30 (Juz 'Amma)
 2. Luqman: 12 - 19 (dengan isi kandungannya)
 3. Al-Baqarah: 177 (dengan isi kandungannya)
 4. Al-Baqarah: 284-286 (dengan isi kandungannya)
 5. Al-Furqon: 63-76 (dengan isi kandungannya)
 6. Mujadalah: 11 (dengan isi kandungannya)
 7. Al-Hasyr: 18 (dengan isi kandungannya)

5.4. Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)

- A. Berpakaian kemeja putih rapi (laki-laki memakai dasi), menggunakan jas almamater, bawahan hitam (perempuan menggunakan rok dan jilbab hitam), dan bersepatu hitam.
- A. B. Hadir 30 menit sebelum pelaksanaan ujian.
- C. Tidak diperkenankan membawa makanan dan minuman di dalam ruang ujian.
- D. Membawa dokumen-dokumen penelitian dan buku-buku rujukan yang dipakai.
- E. Mahasiswa membawa *recorder* atau handphone yang bisa merekam jalannya sidang.

5.5. Penilaian Ujian Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)

Penilaian ujian tugas akhir dilakukan dengan sistem SIA pada Sub-menu “Ujian Tugas Akhir”. Aspek yang dinilai meliputi; aspek teknis, aspek akademis, dan aspek presentasi. Catatan perbaikan juga diisi dalam SIA. Pengesahan tugas akhir dilakukan dengan sistem SIA pada Sub-menu “Ujian Tugas Akhir”. Penyerahan tugas akhir dilakukan dengan sistem SIA pada Sub-menu “Ujian Tugas Akhir”.

5.6. Prosedur Pengesahan Skripsi

Upload Dokumen Persyaratan ke <https://bit.ly/SyaratPengesahanSkripsi>

- A. Lembar perbaikan skripsi yang telah di ACC oleh Pembimbing dan Penguji
- B. Skripsi setelah direvisi
- C. Mengonfirmasi DPS dan penguji pengesahan di SIA
- D. Mengirim judul skripsi baru apabila ada revisi judul ke WA
- E. Mengirim file abstrak format DOC ke whatsapp

5.7. Prosedur Penyerahan Skripsi

- A. Cetak Form Penyerahan skripsi dari file persyaratan munaqasyah
- B. Menyerahkan cetakan skripsi format B5
- C. Menulis di buku penyerahan skripsi di prodi
- D. Mengupload file skripsi final versi terakhir dan ringkasan skripsi format Jurnal PAI ke Link <https://bit.ly/PenyerahanSkripsiPAI>

BAB VI



PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI

6.1. Mengubah Tugas Akhir Skripsi Menjadi Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan tahapan akhir dari proses penelitian yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti setelah menyelesaikan penelitiannya. Melalui publikasi, hasil temuan atau gagasan peneliti dapat diketahui oleh khalayak luas, sehingga memungkinkan masyarakat dan rekan-rekan sejawat di bidang yang sama memberikan pengakuan. Publikasi ilmiah dilakukan melalui sistem penelaahan sejawat (*peer review*) oleh para ahli di bidang yang relevan guna menjamin tingkat objektivitas yang tinggi. Sistem publikasi ini bervariasi tergantung pada bidang keilmuan masing-masing dan terus mengalami perubahan, meskipun sering kali berlangsung secara bertahap.

Ragam publikasi yang diakui sebagai kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan penelitian sangat beragam antar bidang, biasanya diterbitkan dalam bentuk jurnal ilmiah, prosiding, atau buku. Setiap disiplin ilmu yang telah berkembang umumnya memiliki jurnal dan model publikasinya sendiri, meski terdapat pula jurnal-jurnal multidisipliner yang memuat karya dari berbagai bidang keilmuan.

Saat ini, dunia publikasi ilmiah tengah berada dalam masa transisi besar, dari media cetak menuju format digital. Pergeseran ini memunculkan model bisnis baru yang berbeda dari sistem konvensional. Arah perkembangan terkini menunjukkan bahwa akses terhadap jurnal ilmiah elektronik semakin terbuka. Artinya, publikasi ilmiah kini makin mudah diakses secara gratis melalui internet, baik melalui situs penerbit jurnal maupun inisiatif langsung dari para penulisnya.

Publikasi ilmiah dianggap memiliki peran strategis dan menjadi salah satu tolok ukur kemajuan suatu negara. Dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, perguruan tinggi di Indonesia mewajibkan mahasiswa jenjang S-1, S-2, dan S-3 untuk menerbitkan karya ilmiahnya di jurnal sebagai salah satu syarat kelulusan. Di sisi lain, dosen dan peneliti di lembaga penelitian dan pengembangan juga diwajibkan untuk mempublikasikan hasil riset mereka melalui buku, prosiding, atau jurnal ilmiah nasional maupun internasional dalam rangka kenaikan jabatan fungsional. Dengan demikian, baik mahasiswa, dosen, maupun peneliti dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Kualitas ini dapat diukur melalui pengakuan dari lembaga atau pihak luar yang bersifat independen dan memiliki tanggung jawab ilmiah. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sebuah karya ilmiah yang baik harus melalui proses telaah yang ketat dari mitra bestari (*reviewer*) yang ditunjuk oleh lembaga penerbit yang kredibel.

Publikasi ilmiah sendiri merupakan hasil riset atau pemikiran yang disusun dan dipublikasikan dengan mengikuti prinsip-prinsip ilmiah dan etika akademik. Selain isi tulisan yang harus memiliki bobot keilmuan, pemilihan media publikasi juga harus memperhatikan kriteria kelayakan, baik dari segi substansi maupun penyajiannya, sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku. Menyampaikan hasil riset, pemikiran, atau kajian ilmiah melalui publikasi merupakan tanggung jawab utama dosen dan peneliti. Oleh karena itu, publikasi ilmiah menjadi sarana penting bagi kalangan akademisi dan peneliti untuk mempresentasikan karya ilmiah mereka dalam bentuk tulisan yang dipublikasikan secara formal.

6.2. Publikasi Tugas Akhir Skripsi

A. Artikel Jurnal

Artikel jurnal adalah ringkasan ilmiah dari hasil penelitian yang ditulis dalam format khusus sesuai dengan standar penulisan jurnal ilmiah, lalu diterbitkan melalui jurnal akademik, baik nasional maupun internasional.

1. Artikel harus ditulis secara ilmiah, orisinal, dan bebas dari plagiarisme (tingkat kemiripan maksimal 25% berdasarkan Turnitin atau alat sejenis).
2. Nama mahasiswa sebagai penulis pertama (*first author*), dan dosen pembimbing sebagai penulis kedua (*co-author*).
3. Artikel harus diterbitkan di Jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1- 6) atau Jurnal internasional bereputasi/non-predator (terindeks DOAJ, Copernicus, Scopus, atau WoS).
4. Artikel terdiri dari **4.000–7.000 kata**, termasuk abstrak dan referensi (mengikuti template artikel jurnal yang dituju)

B. Prosiding Seminar

Prosiding adalah kumpulan artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam suatu forum ilmiah, seperti seminar, konferensi, atau lokakarya, baik nasional maupun internasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk cetak atau digital (PDF) yang memiliki ISBN dan melalui proses *review*.

1. Artikel prosiding disusun berdasarkan hasil Tugas Akhir (Skripsi) yang telah disahkan melalui ujian skripsi.
2. Artikel wajib mencantumkan Nama mahasiswa sebagai penulis pertama, Dosen pembimbing sebagai co-author.
3. Artikel harus dipresentasikan dalam seminar nasional/ internasional yang kredibel.
4. Prosiding harus Mempunyai ISBN aktif, diterbitkan oleh lembaga akademik, organisasi profesi, atau penerbit bereputasi.

C. Buku

Publikasi dalam bentuk buku adalah pengembangan dari hasil Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa yang diterbitkan secara resmi dalam bentuk monograf, bab buku, atau buku ajar yang memiliki ISBN dan memenuhi standar akademik serta etika penulisan ilmiah.

1. Buku disusun berdasarkan hasil Tugas Akhir yang telah disetujui dan disahkan melalui sidang Tugas Akhir.
2. Buku dapat berupa Buku individu (*monograf*) yang ditulis oleh mahasiswa sendiri atau bersama dosen pembimbing.
3. Nama mahasiswa sebagai penulis utama, dan dosen pembimbing dicantumkan sebagai editor atau *co-author*.
4. Buku harus diterbitkan oleh penerbit resmi yang terdaftar di Perpustakaan Nasional dan memiliki ISBN (*International Standard Book Number*), desain sampul, dan layout yang sesuai standar akademik.

Mahasiswa wajib mempublikasikan skripsinya, minimal pada salah satu bentuk berikut ini, yaitu: HKI, artikel, buku, prosiding, HKI Paten, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2024). *Buku panduan penggunaan generative artificial intelligence pada pembelajaran di perguruan tinggi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2023). *Educational research* (7th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Hair, J. F., Jr., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Annabel Ainscow.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis kuantitatif instrumen penelitian: Panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometrian* (Cetakan pertama). Yogyakarta: Parama Publishing.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. *Contoh Cover Tugas Akhir (Skripsi)*

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH AFEKSI
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI SMAN 5 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Dewi Setia Rahayu
NIM. 21104010020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fitrianto
NIM : 21104010039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 23 Juli 2025
Yang menyatakan,

Materai & TTD

Muhammad Fitrianto
NIM. 21104010039

Lampiran 3. *Contoh Surat Persetujuan Skripsi*

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ...

NIM : ...

Judul Skripsi : ...

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Pembimbing

Nama Pembimbing Skripsi

NIP. 123456789101112

Lampiran 4. Contoh Pengesahan Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1940/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS WEBSITE
"SUKAFIKIH" PADA MATERI BAB HAJI DAN UMRAH KELAS X MAN 2
BANTUL TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FITRIANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010039
Telah diujikan pada : Kamis, 26 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Aniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 68774c773481a



Penguji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6874b64a284f



Penguji II

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68627b647506f



Yogyakarta, 26 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6878a256f1a67

HALAMAN MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ
لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”

(QS. Al-Ahzab: 21)

(Catatan: Rujukan tetap perlu dimasukkan dalam Daftar Pustaka, namun tidak perlu dituliskan di catatan kaki)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

MUHAMMAD FITRIANTO. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Sukafikih BAB Haji dan Umrah Kelas X MAN 2 Bantul Tahun Ajaran 2024/2025. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Fikih di MAN 2 Bantul. Pembelajaran pada bab Haji dan Umrah masih menggunakan media yang terbatas dalam variasi dan interaktivitas, sehingga belum sepenuhnya mampu memfasilitasi pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik. Padahal, materi seperti rukun dan tata cara pelaksanaan haji membutuhkan penekanan dan visualisasi yang lebih menarik. Media pembelajaran yang ada belum mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis website “Sukafikih” untuk materi Haji dan Umrah pada kelas X di MAN 2 Bantul. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, website ini dirancang untuk menjadi media pembelajaran interaktif yang menarik, dengan fitur-fitur seperti audio, video, latihan pemahaman, dan minigames.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar validasi dan angket. Media pembelajaran di validasi oleh ahli media, ahli materi dan praktisi guru kemudian dinilai oleh siswa dengan lembar respon siswa. Kemudian nilai kelayakan diolah dalam bentuk persentase.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan signifikan akan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif di kalangan siswa dan guru. Uji validasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli praktisi lapangan secara berurutan menunjukkan bahwa website “Sukafikih” memenuhi kriteria kelayakan dengan persentase 93% dengan kategori sangat layak, 96% dengan kategori sangat layak dan 92% dengan kategori sangat layak. Uji coba skala kecil dan besar melibatkan 10 dan 30 siswa, dengan hasil menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan, dengan persentase respon siswa mencapai 84% dan 90%. Diharapkan, pengembangan media pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi Haji dan Umrah, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Kata kunci : *Website, Teknologi, Fikih*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ.
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ:

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Judul Skripsi”, yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail dan mendalam bagaimana penerapan Program Sekolah Afeksi membantu dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 5 Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
5. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Kepala Sekolah SMAN 5 Yogyakarta dan segenap keluarga besar SMAN 5 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, dan keluarga besar sebagai sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis.
9. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi *ChatGPT* dari OpenAI, dan **sebutkan jenis AI yang Anda gunakan** sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 23 Juli 2025

Penulis



Nama Mahasiswa

NIM. 21104010000

Lampiran 9. *Contoh Daftar Isi*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Kegunaan Penelitian	
E. Kajian Pustaka	
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Implementasi Program	14
B. Ranah Afeksi	19
C. Sekolah Afeksi	28
D. Pembentukan Karakter	30
E. Karakter Religius	40
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Waktu	60
C. Subjek dan Objek Penelitian	61
E. Sumber Data	63
F. Metode Pengumpulan Data	65
G. Teknik Analisis Data	67
H. Keabsahan Data	69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Penelitian	
B. Pembahasan	
1. Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta	72
a. Latar Belakang dan Tujuan Program Sekolah Afeksi	72
b. Implementasi Program Sekolah Afeksi	86
c. Proses Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik	118
2. Dampak Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta	131
3. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Sekolah Afeksi dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 5 Yogyakarta	143
a. Faktor Pendukung Keberhasilan	143
b. Faktor Penghambat Keberhasilan	155
BAB V PENUTUP	163
A. Kesimpulan	163
B. Saran.....	166
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN-LAMPIRAN	179

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Tujuan Pembelajaran bab Haji dan Umrah	31
Tabel 2. Indikator Pembelajaran bab Haji dan Umrah	32
Tabel 3. Kategori Kelayakan	59
Tabel 4. Kisi-kisi uji validasi ahli media	60
Tabel 5. Kisi-kisi validasi ahli materi	61
Tabel 6. Kisi-kisi respon siswa dan guru	62
Tabel 7. Hasil Masukan Desain Awal	87
Tabel 8. Hasil uji validasi ahli media	96
Tabel 9. Hasil revisi dari ahli media	97
Tabel 10. Hasil uji validasi ahli materi	100
Tabel 11. Hasil revisi dari ahli materi	101
Tabel 12 Hasil uji validasi praktisi lapangan (guru)	102
Tabel 13. Hasil revisi dari praktisi lapangan	104
Tabel 14. Data hasil nilai respon peserta didik	107
Tabel 15. Hasil presentase respon peserta didik	107
Tabel 16. hasil saran dan masukan peserta didik	109
Tabel 17. Data respon peserta didik	110
Tabel 18. Hasil tabulasi kelayakan respon peserta didik	111
Tabel 19. Hasil saran dan masukan peserta didik	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buku Siswa	31
Gambar 2. Kerangka Berfikir	47
Gambar 3. Skema Penelitian R&D Model ADDIE	49
Gambar 4. Desain halaman landing page	73
Gambar 5. Desain menu materi	73
Gambar 6. Desain menu materi haji	74
Gambar 7. Desain halaman pengertian haji	74
Gambar 8. Desain halaman hukum haji	75
Gambar 9. Desain halaman materi istita'ah	75
Gambar 10. Desain halaman menu rukun haji	75
Gambar 11. Desain halaman materi ihram haji	76
Gambar 12. Desain halaman materi wukuf haji	76
Gambar 13. Desain halaman materi tawaf haji	76
Gambar 14. Desain halaman materi sa'i haji	77
Gambar 15. Desain halaman materi tahallul haji	77
Gambar 16. Desain halaman materi tertib haji	77
Gambar 17. Desain halaman menu wajib haji	78
Gambar 18. Desain halaman materi ihram dari miqat	78
Gambar 19. Desain halaman materi miqat zamani	78
Gambar 20. Desain halaman materi miqat makani	79
Gambar 21. Desain halaman materi melempar jumrah	79
Gambar 22. Desain halaman materi mabit di Muzdalifah	79
Gambar 23. Desain halaman materi mabit di Mina	80
Gambar 24. Desain halaman materi tawaf wada'	80
Gambar 25. Desain halaman materi mematuhi segala larangan haji	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3. Lembar uji validasi
- Lampiran 4. Lembar respon siswa
- Lampiran 5. Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran 6. Hasil uji validasi media
- Lampiran 7. Hasil uji validasi ahli materi
- Lampiran 8. Hasil uji validasi ahli praktisi lapangan (guru)
- Lampiran 9. Hasil respon siswa
- Lampiran 10. Hasil Masukan Desain website sukafikih
- Lampiran 11. Materi ajar bab haji dan umrah
- Lampiran 12. Dokumen Kurikulum
- Lampiran 13. Pengajuan penyusunan skripsi
- Lampiran 14. Surat izin penelitian
- Lampiran 15. Penunjukan dosen pembimbing
- Lampiran 16. Bukti seminar proposal
- Lampiran 17. Berita acara seminar proposal
- Lampiran 24. Bukti KRS
- Lampiran 25. Bukti kegiatan penelitian
- Lampiran 26. Daftar riwayat hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:w

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
اَ...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ = kataba
- فَعَلَ = fa'ala
- سِيلَ = suila
- كَيْفَ = kaifa
- حَوَّلَ = haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ = qāla
- رَمَى = ramā
- قِيلَ = qīla
- يَقُولُ = yaqūlu

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْجَنَّةِ = raudah al-atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwaah
- طَلْحَةُ = talhah

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ = nazzala
- الْبِرُّ = al-birr

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai

dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ = ar-rajulu
- الْقَلَمُ = al-qalamu
- الشَّمْسُ = asy-syamsu
- الْجَلَالُ = al-jalālu

G. HAMZAH

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ = ta'khuẓu
- شَيْءٌ = syai'un
- أَنْتَ = an-nau'u
- إِنْ = inna

H. PENULISAN KATA

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- $\text{وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ}$ = Wa innallāha lahuwa khair
ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn
- $\text{بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا}$ = Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. HURUF KAPITAL

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- $\text{الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ}$ = Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn /
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- $\text{الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ}$ = Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- $\text{اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ}$ = Allaāhu gafūrun rahīm
- $\text{لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا}$ = Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. TAJWID

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu persediaan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Road Map Penelitian Prodi Pendidikan Agama Islam (S1)

Road Map Penelitian Prodi PAI merupakan peta arah strategis topik-topik penelitian yang dirancang dan dikembangkan oleh program studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga untuk jangka waktu sejak 2025 hingga 2028. Road map ini bermuara pada bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam dan mendukung tercapainya visi, misi, dan keunggulan prodi serta sejalan dengan Capaian Pembelajaran (CP) Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga. Rincian detail dari *road map* prodi Pendidikan Agama Islam bisa dilihat di laman [website PAI](#). Adapun Visi, Misi, dan CP prodi Pendidikan Agama Islam terlampir pada tabel-tabel berikut.

Visi dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam (S1)

Visi	Menjadi pusat pengkajian Ilmu Pendidikan Agama Islam yang bermutu berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan, berbudaya IPTEK, dan berdaya saing global pada Tahun 2029
Misi	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran pendidikan agama Islam yang berkualitas tinggi, berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan, mengacu pada standar pendidikan yang relevan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 2. Mendorong penelitian dan inovasi dalam bidang pendidikan agama Islam serta keilmuan lainnya yang relevan, berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan, berbudaya IPTEK, untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran baru dan solusi-solusi inovatif dalam menghadapi tantangan kontemporer berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan, berbudaya IPTEK.

	3. Menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan pemahaman tentang ajaran agama Islam yang berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan kepada masyarakat luas melalui ceramah, seminar, lokakarya, dan kegiatan- kegiatan publik lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan berbudaya IPTEK. 4. Membangun kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri, untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam berbasis integrasi-interkoneksi dan teknologi, serta penyebaran nilai-nilai agama Islam yang damai, toleran, dan inklusif.
--	---

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Prodi Pendidikan Agama Islam

No.	Deskripsi
1	Mampu menganalisis konsep-konsep dasar agama Islam dengan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif yang mencerminkan nilai-nilai religi, kemanusiaan, moral, dan etika secara mendalam dan jelas.
2	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan terukur serta mampu mendorong siswa untuk mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlakul karimah.
3	Mampu Menguasai konsep teoritis bidang Pendidikan Agama Islam (Al-Quran Hadis, Akidah akhlak, Fikih, SKI) yang mendalam, terintegrasi dengan multidisiplin ilmu dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.
4	Mampu Mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan bahan ajar yang interaktif dan inovatif dengan menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

5	Mampu Menunjukkan sikap profesionalisme yang tinggi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat dengan pemahaman yang mendalam terkait Pendidikan Agama Islam, penguasaan materi ajar yang komprehensif, serta penerapan metode pengajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
6	Mampu Menelaah berbagai permasalahan dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri atau kelompok, sosial dan lintas budaya secara mendalam yang Berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam serta Membangun dan Memperlihatkan Sikap Menghargai Keanekaragaman Budaya, Pandangan, Agama, dan Kepercayaan.
7	Mampu Menelaah dan Mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam yang responsif terhadap dinamika sosial dan kebijakan pendidikan yang beragam.
8	Mampu merangkaikan ilmu Pendidikan Agama Islam dengan pemikiran logis, kritis, dan sistematis serta bahasa yang ilmiah-komunikatif dan global. Mampu menyelaraskan nilai, norma, dan etika akademik dalam proses pembelajaran serta mampu mempraktikkan keterampilan mengajar secara efektif.
9	Mampu merancang edupreneurship yang kreatif, kritis, komunikatif, dan kolaboratif, dengan berpegang pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, semangat kemandirian dan kejuangan, serta membangun dan mengembangkan jejaring kerja di tingkat nasional maupun internasional.
10	Mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan serta menerapkannya dalam analisis isu-isu sosial, budaya, dan sains dengan tujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.
11	Mampu menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dalam berbagai konteks komunikasi, serta memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sebagai dasar untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan berkontribusi terhadap pembangunan bangsa yang berkeadilan dan berkeadaban.



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Nama Bulan, tanggal, 2025

Kepada Yth;

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semester :

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

1.
2.
3.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui,

dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Menyetujui

Penasehat Akademik

Pemohon

NIP.

NIM.

JUDUL PROPOSAL TUGAS AKHIR SKRIPSI



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Penulisan Skripsi

Disusun oleh:

Penyusun

NIM:25252525525

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Dari pihak peneliti, pengungkapan bagian ini dapat didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Tentang topik yang diteliti, apa-apa saja informasi yang telah diketahui, baik teoretis maupun faktual, (2) Berdasarkan informasi yang diperoleh, adakah ditemukan adanya permasalahan baru bukan meneliti atau meniru masalah yang sudah ada, (3) Dari permasalahan yang dapat diidentifikasi, bagian mana yang menarik untuk diteliti, (4) Apakah mungkin secara teoretis dan teknis masalah itu diteliti, (5) Latar Belakang harus mengarah ke identifikasi masalah.

(Maksimal 5 halaman atau setara dengan 1000 kata).

B. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah inti fenomena yang akan diteliti sebagai akibat adanya kesenjangan idealitas dan realitas. Identifikasi masalah dinyatakan dalam wujud kalimat tanya yang dilengkapi dengan kata tanya; apa dan bagaimana. *Contoh:*

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai kejujuran kepada siswa di SMAN 3 Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai kejujuran di SMAN 3 Yogyakarta?

Rumusan masalah yang diangkat minimal terdiri dari dua pertanyaan yang mendasari penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dideskripsikan dengan mengacu pada rumusan masalah. Misalnya:

contoh Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu:

1. Menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai kejujuran kepada siswa di SMAN 3 Yogyakarta.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai kejujuran di SMAN 3 Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian berisi kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis yang masing-masing diturunkan dengan beberapa aspek tujuan, misalnya; kegunaan bagi lembaga pendidikan, guru PAI, atau peneliti selanjutnya.

contoh Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap...
 - b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap pengembangan teori pendidikan berbasis afeksi.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektifitas implementasi program sekolah afeksi dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Sehingga, hasil penelitian ini dapat...
 - b. Bagi Pendidik dan Guru
 - c. Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan
 - d. Bagi Peneliti Selanjutnya

E. Kajian Pustaka / Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil telusuran tentang kepustakaan yang mengupas topik penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Hal ini merupakan bukti pendukung bahwa topik atau materi yang diteliti memang merupakan suatu permasalahan yang penting karena juga merupakan concern banyak orang, sebagaimana ditunjukkan oleh kepustakaan yang dirujuk. Penelitian terdahulu juga dapat menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian yang telah ada (*state of the art*) sehingga dapat menunjukkan kebaruan (*novelty*) penelitian. Penelitian terdahulu dapat bersumber dari skripsi, jurnal, prosiding, dan .

Penelitian minimal merujuk pada enam hingga sepuluh penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian. Setiap penelitian dianalisis persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, yang diawali dengan menyertakan nama dan judul penelitian. Komponen analisis terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, teori, metode, dan hasil penelitian, yang diungkapkan secara singkat, padat, dan jelas. Kemudian paragraf terakhir berisi kesimpulan yang menunjukkan *positioning* penelitian yang akan dilakukan dari berbagai penelitian sebelumnya.

contoh penyajian penelitian terdahulu:

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran literatur yang telah dilakukan peneliti, belum banyak penelitian ilmiah yang meneliti tentang program sekolah afeksi di SMAN 5 Yogyakarta. Adapun hasil kajian pustaka berkaitan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tesis yang ditulis oleh Anas Fauzi dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Santri berbasis *Hidden Curriculum* di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta”. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji pembentukan karakter religius santri melalui *Hidden Curriculum* di Pondok Pesantren

Darunnajah Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan pembentukan karakter religius melalui hidden curriculum di pondok darunnajah adalah untuk mencapai visi dan misi pondok pesantren darunnajah. Bentuk pembentukan karakter religius tersebut meliputi aspek keyakinan, ibadah, penghayatan, pengetahuan, dan pengamalan melalui kegiatan pembiasaan. *(lalu analisislah perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori / Kajian Teori (sesuaikan dengan jenis penelian Anda)

Pada bagian ini dinyatakan berbagai teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada bab ini pula dimungkinkan diajukan lebih dari satu teori atau data sekunder untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, sepanjang teori-teori dan/atau data sekunder itu berkaitan.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berfungsi untuk menjelaskan alur logis dari teori yang digunakan menuju pada fokus penelitian yang dilakukan. Ini menjadi jembatan antara landasan teori dan rumusan masalah atau hipotesis. Cara membuat kerangka berpikir secara sistematis, bisa dilandaskan pada beberapa langkah berikut; *pertama*, pahami focus dan tujuan penelitian, *kedua*, kumpulkan dan susun teori secara sistematis, *ketiga*, tentukan hubungan antar konsep dan deskripsikan dalam bentuk narasi, *keempat*, sajikan dengan skema atau gambar diagram alur dari kerangka berpikir tersebut.

Contoh Diagram Kerangka Berpikir



Gambar X. Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Hipotesis hanya digunakan untuk Penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan Penelitian *Mix Method*.

Contoh:

Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran Cooperative Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Hipotesis Alternatif (H_1):

Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran Cooperative Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi jenis penelitian, desain penelitian, partisipan (populasi dan sampel), instrumen penelitian dan penggunaannya, serta teknik analisis data (collecting data, menguji data, dan menganalisis data). Semua komponen tersebut disajikan dalam format penomoran yang baku. Metode penelitian maksimal 4 halaman atau setara dengan 700 kata.

B. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berisi waktu dan tempat penelitian (dibuat *time schedule*) mulai sejak pembuatan proposal sampai *munaqasyah* (maksimal 6 bulan atau 1 semester).

C. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran penyajian pembahasan skripsi dari awal hingga akhir. Uraikan dalam bentuk deskriptif dengan mengacu pada pembagian dalam setiap bab. Sistematika pembahasan ini **hanya digunakan dalam proposal penelitian Skripsi**. Adapun naskah laporan skripsi tidak perlu mencantumkan sistematika pembahasan.

Catatan: *sekalipun format proposal sudah menggunakan bab, namun terdapat perbedaan Bab 1-3 dalam proposal dan Bab 1-3 dalam laporan skripsi. Proposal masih menggunakan Bahasa yang mengungkapkan rencana penelitian, sedangkan laporan skripsi adalah realisasi dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, perhatikan perbedaan penyajian dari sisi bahasa dan konten.*

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan referensi mengacu pada APA 7th, pedoman selengkapnya dapat dilihat dan diunduh di <https://www.mendeley.com/guides/apa-citation-guide/>. Format penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dalam *contoh* berikut.

Rokhimawan, M. A. (2012). Pengembangan soft skill guru dalam pembelajaran sains SD/MI masa depan yang bervisi karakter bangsa. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 4(1).

Nailasariy, A., Habibi, B. Y., Kubro, K., & Setyaningrum, A. R. (2022). Implementation of the Design for Change (DFC) Method through Project-Based Learning in Developing Intrapersonal and Interpersonal Skills of Islamic Religious Education Students. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 132-149.

Radino, R., & Hidayat, Y. N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter dan Adab: Pemikiran Adian Husaini. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 321-342.

LAMPIRAN

Lampiran berisi kisi-kisi instrumen penelitian yang berupa observasi, wawancara, angket, tes, dan lain-lain.

Contoh LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN/PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Judul : ...
Tujuan Penelitian : ...
Lokasi Penelitian : ...
Hari, Tanggal Penelitian : ...
Teknik Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi,
dan Dokumentasi

Contoh INSTRUMEN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

A. Identitas Wawancara

Nama Guru : ...
Mapel Bidang : ...
Kelas yang Diampu : ...
Pewawancara : ...

B. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI serta implementasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) dalam proses pembelajaran.

C. Pedoman/Panduan Pertanyaan Wawancara

(Uraikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan aspek/indikator yang berkaitan dengan variabel penelitian)

D. Catatan Tambahan dari Pelaksanaan Wawancara

(Tanggapan yang menarik, kendala, rekomendasi, atau catatan lainnya yang relevan dengan topik penelitian yang didapat dari proses wawancara)

.....

.....

.....

***Contoh* INSTRUMEN OBSERVASI NON PARTISIPAN**

A. Identitas (bisa disesuaikan dengan sasaran yang diobservasi)

Nama Guru : ...

Mapel Bidang : ...

Kelas yang Diampu : ...

Pengamat : ...

B. Fokus Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI serta implementasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melihat langsung proses pembelajaran dan interaksi antara guru, siswa, penggunaan teknologi, serta penguasaan konten pembelajaran.

C. Indikator Observasi

(Uraikan aspek dan indikator yang berkaitan dengan tujuan pengamatan)

Aspek yang Diobservasi	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan (Catatan Pengamat)
Minat Belajar	Siswa menunjukkan ketertarikan dalam proses pembelajaran			
	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama			
....				

D. Catatan Tambahan dari Pelaksanaan Observasi

(Hal-hal yang menarik dan relevan selama proses observasi)

.....

.....

.....

Contoh INSTRUMEN DOKUMENTASI

A. Identitas (bisa disesuaikan dengan sasaran Dokumentasi)

Nama : ...

Jabatan : ...

Tempat : ...

Peneliti : ...

B. Tujuan Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa dokumen, catatan, dan bukti fisik terkait kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI serta implementasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dalam pembelajaran.

C. Jenis Dokumen yang Dikumpulkan

(Uraikan aspek dan indikator yang berkaitan dengan tujuan pengamatan)

No.	Jenis Dokumen	Deskripsi Dokumen	Keterangan
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar	Dokumen RPP PAI yang memuat integrasi teknologi dalam metode dan materi beserta komponen-komponennya.	
2.	Dokumen Kurikulum Sekolah	Dokumen kurikulum resmi yang digunakan atau diterapkan.	
3.	Buku Tata Tertib Siswa	Dokumen yang berisi aturan siswa berkenaan dengan kejujuran siswa.	
4.		...	

D. Catatan Tambahan Dokumentasi

(Dokumentasi tambahan yang direkomendasikan, relevan, dan informatif)

.....

.....

.....

PENULISAN TABEL, GAMBAR, DAN DIAGRAM

A. Aturan penomoran dan penulisan judul tabel

Jenis font yang digunakan adalah **Times New Roman**, ukuran font **12 pt**, dan spasi antar baris **1,0**. Judul dan isi tabel diketik tanpa ditebalkan (bold) dan tanpa pemiringan (kecuali kata asing). Penulisan judul dan penomoran tabel diketik sejajar. Judul dan penomoran tabel berada **di atas tabel** yang diinput. Posisi penulisan ditaruh ditengah-tengah tabel sedangkan judul tabel tidak diakhiri dengan titik. Jarak antara judul dan tabel berjumlah 1 spasi. Apabila tabel mengutip dari sumber tertentu maka kutipan sumber ditulis dibawah tabel dan diletakkan disisi kiri bawah tabel.

Contoh:

Tabel 1. Jumlah Siswa SD Islam di Desa Pandan

No.	Nama Sekolah	Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	SD Islam 1 Pandan	15	21	18	25	22	19
2.	SD Islam 2 Pandan	20	21	22	20	18	15
3.	SD Islam 3 Pandan	22	20	21	24	23	21

Sumber : Data Kependudukan Desa Pandan (penulisan sumber)

B. Aturan penomoran dan penulisan judul gambar

Jenis font yang digunakan adalah **Times New Roman**, ukuran font **12 pt**, dan spasi **1,5**. Keterangan gambar diketik tanpa

ditebalkan (bold) dan tanpa pemiringan (kecuali kata asing). Penulisan penomoran gambar dan keterangan gambar diketik sejajar. Penomoran dan keterangan gambar berada **di bawah gambar** yang diinput. Posisi penulisan ditaruh di tengah gambar dan tidak diakhiri dengan tanda titik (.). Jarak antara gambar dan keterangan berjumlah 1 spasi. Apabila gambar diambil dari sumber tertentu, tuliskan kutipan sumber di bawah keterangan gambar dan posisikan di tengah gambar.

Contoh:



Gambar 1. Tampilan Utama Aplikasi Chatbot

C. Aturan Pembuatan Diagram

Setiap diagram/ grafik dalam skripsi harus diberi nomor dengan menggunakan angka. Judul diagram/ grafik ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata penghubung, dan dirumuskan secara singkat tetapi jelas. Harus diupayakan agar diagram/ grafik dapat disajikan secara utuh pada halaman yang sama. Judul diagram/ grafik diupayakan sesingkat mungkin. Jenis font yang digunakan adalah **Times New Roman**, ukuran font **12 pt**, dan spasi antar baris **1,5**. Baik judul diagram/ grafik yang terdiri dari satu baris maupun lebih, kata-katanya disusun simetris baik dari tepi kiri maupun dari tepi kanan halaman. Nomor dan judul gambar diletakkan di bawah gambar diberi jarak 1 spasi dari diagram. Judul gambar harus sama dengan judul gambar yang tercantum pada halaman daftar gambar. Gambar/Grafik harus jelas dan komunikatif. Diagram dapat berbentuk batang, garis, maupun lingkaran.

Contoh :

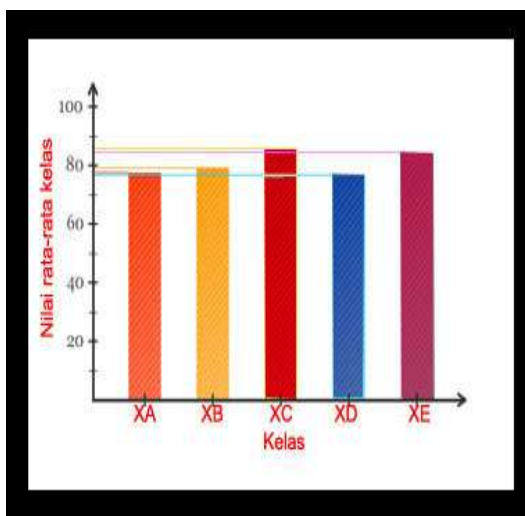


Diagram 1. Nilai Rata-Rata Setiap Kelas

Sumber : jika ada

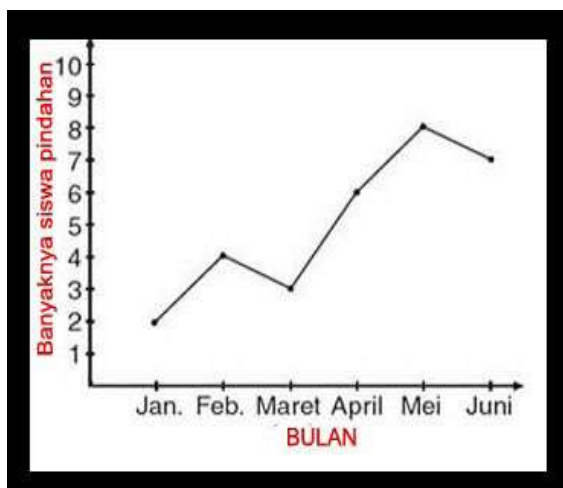


Diagram 2. Jumlah Siswa Pindahan Per-Bulan

Sumber : jika ada

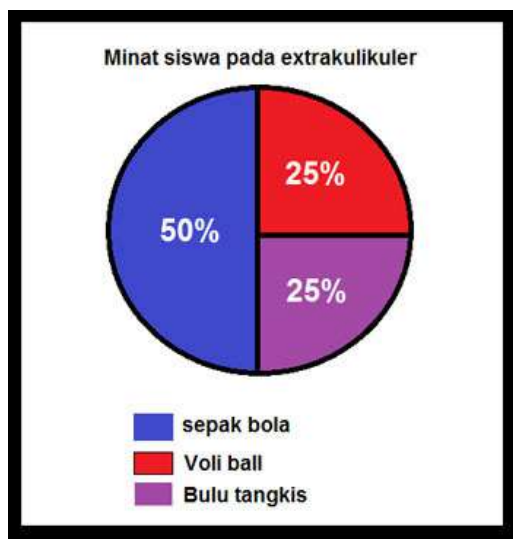


Diagram 3. Data Minat Siswa pada Ekstrakurikuler

Sumber : jika ada

Ketentuan Hafalan

Ujian hafalan menjadi salah satu rangkaian kegiatan ujian Tugas Akhir Skripsi (*Munaqasyah*) dalam rangka peningkatan mutu lulusan dalam *Tahfidzul Qur'an*. Mahasiswa harus menyiapkan hafalan surat-surat dan ayat-ayat berikut ini:

1. Menghafal Surah Al-Fatihah, An-Nas sampai dengan Al-A'la dalam Juz 30 (**Juz 'Amma**)
2. Menghafal dan memahami isi kandungan ayat-ayat pilihan (***Ayat Tarbawi***), yang meliputi:
 - a. **Q.S. Luqman: 12 - 19**
 - b. **Q.S. Al-Baqarah: 177**
 - c. **Q.S. Al-Baqarah: 284-286**
 - d. **Q.S. Al-Furqon: 63-76**
 - e. **Q.S. Mujadalah: 11**
 - f. **Q.S. Al-Hasyr:18**

Adapun rincian dari ayat-ayat tersebut dipaparkan dalam tabel berikut.

No.	Ayat
1.	Luqman: 12 - 19
	وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِالدِّينِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَتَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ وَإِن جَاهَدَكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ يُبَيِّنُ لَهَا إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُن فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي سَمَوَاتٍ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ يُبَيِّنُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْصَصْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾
2.	Al-Baqarah: 177
	لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُوا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَّ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَاءِ وَحِينَ النَّاسِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

3.	Al-Baqarah: 284-286 اللَّهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْذَرُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفَوُهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾ أَمَنْ الرُّسُلُ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ أَمَنْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا تَفِرُّ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يَكْلَفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نُسِينَ أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْمُرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾
4.	Al-Furqon: 63-76 وَعِبَادَ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا وَالَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَامًا وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا إِنَّهَا سَاعَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا يُضَاعَفْ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلَدْ فِيهِ مُهَانًا إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبْدِلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَإِنَّهُ يَتُوبُ إِلَى اللَّهِ مَتَابًا وَالَّذِينَ لَا يَشْعُرُونَ الزُّورَ وَإِذَا مَرُّوا بِاللَّغْوِ مَرُّوا كِرَامًا وَالَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَمْ يَخِرُّوا عَلَيْهَا صُمًّا وَعُمْيَانًا وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا خَالِدِينَ فِيهَا حَسَنَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا

5.	Mujadalah: 11
	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾
6.	Al-Hasyr:18
	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرَ نَفْسٌ مِمَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Lampiran 19. *Kartu Bimbingan Skripsi*



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Pembimbing :
Judul :
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No .	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

Yogyakarta, _____
Pembimbing

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I
NIP. 198808052019032012